



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TADULAKO**

**RENCANA STRATEGIS
2020 - 2024**

KATA PENGANTAR

Untuk menjamin mutu fakultas teknik Universitas Tadulako maka capaian-capaian yang ingin diraih perlu didasarkan pada rencana yang ditetapkan. Untuk itu Fakultas perlu memiliki sistem perencanaan yang kuat dan sistematis yang mampu memandu arah pencapaian mutu secara jelas, terukur dengan memperhatikan, memperhitungkan, mengenal dan kemudian berusaha mengendalikan seluruh resiko yang mungkin terjadi yang menyebabkan kegagalan pencapaian mutu. Dalam kaitan ini maka dokumen-dokumen mutu yang terkait perencanaan pengembangan lembaga seperti Renstra menjadi hal yang sangat penting yang harus diperhatikan.

Fakultas Teknik Universitas Tadulako dalam rangka mewujudkan Visi Misi mengembangkan Renstra yang akan menjadi kerangka acuan pengembangan selama 4 tahunan 2020-2024 seperti terurai dalam buku ini. Dengan tersusunnya Renstra Fakultas Teknik Universitas Tadulako ini maka diharapkan cita-cita yang tergambar dalam Visi Fakultas untuk menjadikan institusi teknik yang unggul mampu dicapai dalam waktu yang cepat dan dalam tahapan/proses pencapaian yang terukur serta dikontrol dengan baik sehingga sumber daya Fakultas Teknik maupun dukungan dari Universitas dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin.

Tim Penyusunan Renstra Fakultas Teknik menyampaikan banyak terima kepada semua pihak yang berkontribusi pada penyusunan Renstra ini. Semoga Renstra ini mampu menjadi panduan pada arah pengembangan Fakultas Teknik selama 4 tahun kedepan.



Palu, 20 Januari 2020

Dekan Fakultas Teknik

Dr. Eng. Ir. Andi Rusdin, ST., MT., M.Sc

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Kata pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	iv
BAB I	I-1
1.1. Landasan konstitusional	I-1
1.1.1. Sistem Pendidikan Nasional.....	I-2
1.1.2. Landasan Operasional	I-3
1.1.3. Tata Nilai	I-4
1.2. Penyusunan RENSTRA Fakultas Teknik Untad 2020-2024.....	I-5
1.3. Maksud dan Tujuan Penyusunan RENSTRA	I-8
1.4. Kebijakan Mutu	I-8
1.5. Kebijakan Daya Saing Regional.....	I-8
BAB II	II-1
2.1. Indikator dan Target Kinerja Fakultas.....	II-1
2.2. Tata Kelola dan Penjaminan Mutu	II-3
2.3. Sumber Daya Manusia	II-4
2.4. Mahasiswa	II-6
2.4.1 Peminat yang Ingin Kuliah di Fakultas Teknik	II-6
2.4.2 Lama Studi Mahasiswa	II-7
2.5. Kurikulum dan Pembelajaran.....	II-9
2.6. Sistem Informasi.....	II-10
2.7. Sarana dan Prasarana.....	II-11
2.8. Isu Strategis Globalisasi dan Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi	II-11
BAB III	III-1
3.1 Sararan Strategis Fakultas Teknik.	III-1
3.2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	III-2
3.2.1. Visi	III-2
3.2.2. Misi.....	III-3
3.2.3. Tujuan Program Pendidikan Fakultas Teknik.....	III-3
3.3. Tata Pamong dan Sistem Pengolahan.....	III-4
3.4. Arah Kebijakan.....	III-4
3.5. Mahasiswa dan Lulusan	III-7
3.6. Sumber Daya Manusia	III-10
3.7. Kurikulum dan Suasana Akademik.....	III-12
3.8. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi	III-14
3.9. Sarana dan Prasarana.....	III-16

3.10. Ketersediaan Sistem Informasi Manajemen	III-19
3.11. Mutu Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dan Kerjasama	III-21
BAB IV	IV-1
4.1. Strategi dan Implementasi Program	IV-1
4.2. Fokus dan Arah Strategi	IV-2
4.3. Sasaran dan Program Strategis	IV-3
4.3.1. Akademik	IV-3
4.3.2. Sumber Daya Manusia	IV-4
4.3.3. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana dan Sistem Informasi	IV-5
4.3.4. Kemahasiswaan	IV-6
BAB V	V-1
Kesimpulan RENSTRA Fakultas Teknik	V-1

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tantangan Kemajuan Pendidikan	I-4
Tabel 2.1 Komposisi Dosen PNS Berdasarkan Jabatan Fungsional.....	II-5
Tabel 3.1 Analisis Tata Pamong	III-6
Tabel 3.2 Analisis Mutu Mahasiswa.....	III-8
Tabel 3.3 Analisis Mutu Sumber Daya Manusia	III-11
Tabel 3.4 Analisa Kurikulum.....	III-13
Tabel 3.5 Analisis Mutu Keuangan	III-15
Tabel 3.6 Analisis Mutu Prasarana dan Sarana	III-17
Tabel 3.7 Analisis Mutu Sistem Informasi	III-20
Tabel 3.8 Mutu Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dan Kerjasama.....	III-22
Tabel 5.1 Tujuan Strategis Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa	V-4
Tabel 5.2 Tujuan Strategis Kualitas Penelitian dan Pengabdian	V-6
Tabel 5.3 Tujuan Strategis Tata Kelola yang Baik	V-6

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Landasan Operasional Rencana Strategis Fakultas Teknik Untad	I-3
Gambar 1.2 Pola Pikir Penyusunan RENSTRA Fakultas Teknik Untad	I-8
Gambar 1.3 RENSTRA Fakultas Teknik 2020-2024 dan Penjaminan Mutu	I-8
Gambar 2.1 Komposisi Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan	II-4
Gambar 2.2 RENSTRA Fakultas Teknik 2020-2024 dan Penjaminan Mutu	II-5
Gambar 2.3 Distribusi Dosen PNS pada setiap Program Studi	II-5
Gambar 2.4 Jumlah Calon Mahasiswa Peminat dan yang diterima pada Fakultas Teknik Untad	II-7
Gambar 2.5 Lama Studi Mahasiswa Tahun 2016-2019.....	II-7
Gambar 4.1 Sasaran strategis bidang akademik	IV-3
Gambar 4.2 Sasaran strategis bidang sumber daya manusia	IV-4
Gambar 4.3 Sasaran strategis bidang Pembiayaan, Sarana dan Prasarana dan System Informasi	IV-5
Gambar 4.4 Sasaran strategis bidang kemahasiswaan	II-6

BAB I

DASAR PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS TADULAKO

1.1. Landasan Konstitusional

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Fakultas Teknik Universitas Tadulako sebagai unit pengembangan akademik dan keilmuan memerlukan Rencana Strategis (RENSTRA). Rencana strategis Fakultas ini telah ditetapkan sejalan dengan Rencana Strategis Universitas Tadulako yang menitik beratkan pada rencana pengembangan akademik, penelitian, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan serta kemitraan dengan beberapa stakeholder.

Rencana strategis Fakultas Teknik merupakan bagian dari rencana pengembangan Fakultas Teknik untuk jangka panjang. RENSTRA ini didasarkan pada landasan konstitusional penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Pembangunan Pendidikan Fakultas Teknik Universitas Tadulako 2015-2020 berupa Pancasila dan UUD 1945 yang telah mengamanahkan pentingnya tanggung jawab pendidikan bagi seluruh warga negara Indonesia. Hal tersebut termuat pada pasal 28B Ayat (1) menyatakan setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan, dan mendapatkan manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya demi kesejahteraan umat manusia, dan pada pasal 31 Ayat (1) menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan.

Hal ini mewajibkan penyelenggaraan pendidikan harus mampu meningkatkan sumberdaya manusia Indonesia yang mampu menghantarkan bangsa Indonesia menjadi bangsa yang cerdas dan sejahtera. Lebih lanjut, Rencana Strategis Fakultas disiapkan atas persetujuan Senat Fakultas Teknik sesuai dengan mekanisme dan ketentuan Universitas Tadulako. RENSTRA ini merupakan acuan dalam menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) bagi pelaksana program dibawahnya seperti Program Studi dan program-program di Kelompok Keilmuan atau Kepakaran.

Penyusunan RENSTRA Fakultas Teknik 2020-2024 berdasarkan evaluasi diri atas kondisi aktual di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Tadulako melalui diskusi dengan berbagai narasumber yang didukung database Fakultas Teknik. Hasil evaluasi tersebut dianalisis dengan metode SWOT untuk menghasilkan matriks SWOT yang digunakan dalam identifikasi program-program strategis dalam kurun waktu 2020-2024. Selanjutnya program-

program strategis tersebut dievaluasi melalui diskusi dengan Senat Fakultas. Lebih lanjut terhadap program strategis yang terpilih dirumuskan indikator capaian dan rencana pendanaannya.

1.1.1. Sistem Pendidikan Nasional

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2024, pembangunan tahun 2020-2024 disebutkan “Berlandaskan pelaksanaan, pencapaian, dan sebagai keberlanjutan RPJM ke-3, RPJM ke-4 tahun 2020-2024 ditujukan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing”.

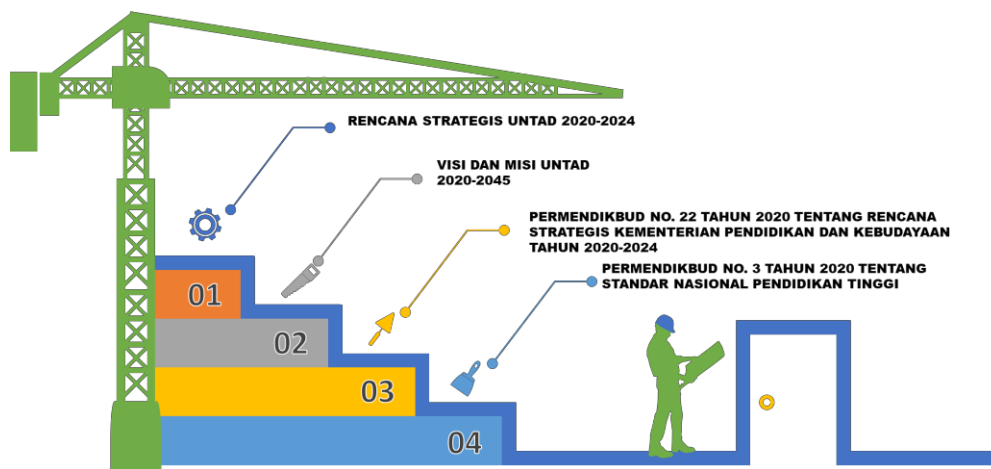
Penyusunan RENSTRA Fakultas Teknik Universitas Tadulako mengemban amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjadi rujukan setiap lembaga pendidikan di Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, berkewajiban mencapai Visi Pendidikan Nasional sebagai berikut: “Mengembangkan Kemampuan dan Membentuk Watak serta Peradaban Bangsa dalam Rangka Mencerdaskan Kehidupan Bangsa, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”. Pada tahun 2024 berdasarkan RPJPN, Terwujudnya manusia Indonesia yang sehat, cerdas, produktif dan berakhlak mulia.

Visi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi menekankan pada pendidikan transformatif, yang menjadikan lembaga pendidikan tinggi sebagai motor penggerak perubahan dari masyarakat tradisional ke masyarakat maju, yang diikuti oleh proses transformasi struktural, yang menandai suatu perubahan dari masyarakat pertanian menuju masyarakat berbasis industri.

Sementara itu untuk mewujudkan visi pendidikan transformatif Kementerian Riset Teknologi dan pendidikan Tinggi menetapkan Misi: yang menyatakan pendidikan di Indonesia mampu mewujudkan, membangun insan cerdas dan kompetitif, berkeadilan, bermutu, serta relevan dengan kebutuhan masyarakat lokal dan global.

1.1.2. Landasan Operasional

RENSTRA Fakultas Teknik 2020 – 2024 upaya pelaksanaan dan pencapaian Visi Universitas Tadulako 2020-2045, yaitu: Universitas Tadulako menjadi perguruan tinggi berstandar internasional dalam pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup. Pengembangan Pendidikan Universitas Tadulako periode 2020-2024 dituangkan dalam RENSTRA Universitas Tadulako 2020-2024, menekankan pada pembangunan IPTEK dan pendidikan tinggi hanya akan memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan nasional dalam upaya meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat, jika pembangunan IPTEK dan pendidikan tinggi mampu menghasilkan produk teknologi dan inovasi serta sumber daya manusia yang terampil untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atau dapat menjadi solusi bagi permasalahan nyata yang dihadapi oleh masyarakat. RENSTRA Universitas Tadulako mengacu pada RENSTRA KEMENDIKBUD 2020 - 2024 yang tertuang pada PERMENDIKBUD No. 22 Tahun 2020 dengan visi mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global. Dalam pelaksanaan RENSTRA Fakultas Teknik Universitas Tadulako, Implementasi kegiatan yang dilaksanakan dengan berlandaskan PERMENDIKBUD No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pendidikan Tinggi berdasarkan RENSTRA KEMENDIKBUD, seperti yang tertulis pada Tabel 1.1, diarahkan untuk melaksanakan kampus merdeka yang dititik berkan pada sistem pembelajaran yang memanfaatkan fasilitas teknologi, relevasi pendidikan dengan dunia industr, dan menitik beratkan pada inovasi.



Gambar 1.1. Landasan operasional rencana strategis Fakultas Teknik Universitas Tadulako

Tabel 1.1. Tantangan Kemajuan Pendidikan

No.	Tantangan Kemajuan Pendidikan
1.	Memerdekakan pembelajaran sebagai beban menjadi pembelajaran sebagai pengalaman menyenangkan.
2.	Memerdekakan sistem pendidikan yang tertutup (pemangku kepentingan bertindak sendiri-sendiri) menjadi sistem Pendidikan yang terbuka (pemangku kepentingan bekerja sama).
3.	Memerdekakan dosen sebagai penerus pengetahuan menjadi dosen sebagai fasilitator pembelajaran.
4.	Memerdekakan pedagogi, kurikulum, dan asesmen yang dikendalikan oleh konten menjadi berbasis kompetensi dan nilai-nilai.
5.	Memerdekakan pendekatan pedagogi yang bersifat pukul rata (one size fits all) menjadi berpusat pada peserta didik dan personalisasi.
6.	Memerdekakan pembelajaran manual/tatap muka menjadi pembelajaran yang difasilitasi oleh teknologi.
7.	Memerdekakan program-program pendidikan yang dikendalikan oleh pemerintah menjadi program yang relevan bagi industry.
8.	Memerdekakan pendidikan yang dibebani oleh perangkat administrasi menjadi bebas untuk berinovasi.
9.	Memerdekakan ekosistem pendidikan yang dikendalikan pemerintah menjadi ekosistem yang diwarnai oleh otonomi dan partisipasi aktif (agency) semua pemangku kepentingan.

1.1.3. Tata Nilai

RENSTRA Pembangunan Pendidikan Fakultas Teknik Universitas Tadulako menganut tata nilai yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD No. 22 Tahun 2020). Tata nilai ini merupakan dasar dan arahan bagi sikap dan perilaku dosen dan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas sehari-hari. Tata nilai menyatukan hati dan pikiran seluruh dosen dan tenaga kependidikan dalam usaha mewujudkan visi dan misi Universitas Tadulako.

Tata nilai yang harus dimiliki (*input values*) yaitu: (1) Integritas; (2) Kreatif dan Inovatif; (3) Inisiatif; (4) Pembelajar; (5) Menjunjung Meritokrasi; (6) Terlibat Aktif; dan (7) Tanpa Pamrih.

Adapun tata nilai yang diletakkan sebagai pemandu normatif untuk dihayati dan diberlakukan dalam pengembangan Universitas Tadulako adalah sebagai berikut:

- a. Nilai masukan yang tepat untuk memulai proses akademik yang baik
 - Nilai edukatif
 - Nilai ilmiah
 - Nilai integrasi dan amanah
- b. Nilai proses yang terselenggara dan tertanam dengan baik untuk meningkatkan mutu interaksi dan kinerja
 - Nilai Visioner dan ketaladanan
 - Nilai pemberdayaan
 - Nilai ekonomis dan ekologis
 - Nilai etis dan legal
 - Nilai professional dan akuntabel
- c. Nilai luaran yang dipikirkan dengan baik dan menjadi pemandu yang menghasilkan mutu tinggi
 - Nilai inovatif dan antisipatif
 - Nilai estetis
 - Nilai keadilan, demokratis, dan inklusif.

1.2. Penyusunan RENSTRA Fakultas Teknik Universitas Tadulako 2020-2024

Keberhasilan pembangunan IPTEK dan pendidikan tinggi yang telah dicapai pada periode 2015-2019 merupakan langkah yang sangat penting bagi keberhasilan yang lebih besar dan menyeluruh untuk pencapaian pada periode 2020-2024. Lanjutan rencana jangka panjang RIP III tahun 2015 – 2045 , yaitu Tahap tahun 2020 hingga 2045, dilakukan evaluasi pencapaian visi dan direncanakan dalam tuangan RENSTRA berikutnya yaitu dalam program lima tahunan. Beberapa kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Mengevaluasi hasil target capaian yang telah direncanakan, untuk mengukur ketercapaian visi yang direncanakan sampai tahun 2020;
- 2) Mengevaluasi visi dan misi untuk tahun kedepannya dengan berdasarkan hasil yang telah dicapai;

- 3) Membuat RENSTRA berikutnya yaitu target capaian 2020-2024; dan Untuk capaian rencana jangka panjang hingga tahun tahun 2045.

Visi yang dicapai pada tahun 2020 adalah tahap antara yang harus dicapai sebelum UNTAD masuk periode internasionalisasi. Pada periode akhir visi 2020 UNTAD memiliki keunggulan dalam beberapa aspek, termasuk pengembangan sumber daya manusia, pengembangan teknologi informasi di setiap unit, layanan terhadap stakeholder internal dan eksternal.

Sebagai institusi yang bergerak di dunia akademik, Fakultas Teknik Universitas Tadulako bahwa Pimpinan Fakultas, dosen dan tenaga kependidikan berpegang pada nilai-nilai inti sebagai berikut :

- Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya didasarkan pada kemampuan, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dan selalu berupaya meningkatkan kemampuan yang dimiliki untuk menghasilkan produk yang berkualitas.
- Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, mulai dari perencanaan, proses, maupun hasilnya dapat diakses secara terbuka oleh semua pihak yang membutuhkan.
- Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selalu berpedoman dan taat pada peraturan, kode etik yang telah ditetapkan. Peraturan kode etik tersebut diterbitkan oleh universitas untuk menjamin stakeholder diperlakukan secara adil dan mendapat lingkungan nyaman untuk bekerja.
- Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selalu didasarkan rasa tanggung jawab, amanah dan siap menyampaikan pertanggungjawaban terhadap setiap program kegiatan yang dilaksanakan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar evaluasi. Aspek bertanggung jawab tercermin dalam bidang akademik, proses belajar mengajar mengacu kepada pemenuhan standar BAN-PT.

Implementasi RENSTRA institusi pendidikan dan pencapaian tujuan strategis (strategic goals) organisasi harus berpedoman kepada prinsip dasar dan nilai-nilai inti yang membangun filosofi organisasi. Nilai-nilai inti tersebut menjadi kerangka acuan dalam berbuat atau bertindak oleh segenap civitas akademika universitas. Filosofi organisasi merupakan code of conduct yang diturunkan dari nilai-nilai inti organisasi, dan menjadi pedoman dalam kehidupan lingkungan organisasi. Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Teknik Universitas Tadulako 2020-2024 mengacu pada : (1) Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi 2005-2024, dan (2) Rencana Strategis Universitas Tadulako 2020-2024.

Uraian dalam Pembangunan Pendidikan Tinggi yang tertuang pada RPJP memiliki 4 Tema Pembangunan, yaitu: (1) Periode 2005-2009: Peningkatan Kapasitas dan Modernisasi; (2) Periode 2010-2015: Penguatan Pelayanan; (3) Periode 2015-2020: Daya Saing Regional; dan (4) Periode 2020-2024: Daya Saing Internasional.

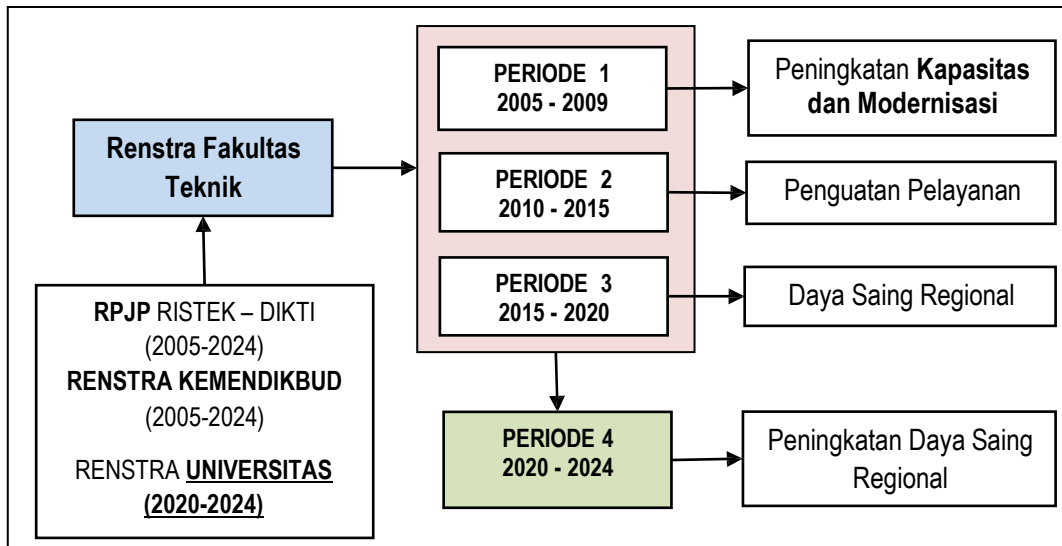
Berdasarkan periode pembangunan pendidikan yang telah ditetapkan di atas, maka Fakultas Teknik Universitas Tadulako pada periode pembangunan pendidikan 2020-2024 berada pada 3 (tiga) tema pembangunan pendidikan, yaitu: (1) Bagaimana peningkatan angka partisipasi kasar PT menjadi 35%; (2) tema pembangunan penguatan pelayanan (periode 2020-2024) dan (3) tema pembangunan daya saing regional.

Rencana Strategis Fakultas Teknik 2020-2024 merupakan kelanjutan dari rencana strategis 2015-2020 yang berbasis pada penguatan pelayanan dan daya saing regional, sehingga pada tahun 2020-2024 tema yang diemban Fakultas Teknik dalam RENSTRANYA memfokuskan pada upaya peningkatan daya saing regional dengan tetap menyempurnakan capaian yang belum terwujud pada RENSTRA periode 2015-2020.

Kebijakan yang ditetapkan pada RENSTRA Pembangunan Pendidikan Fakultas Teknik Universitas Tadulako merupakan kebijakan pembangunan pendidikan yang berbasis mutu, dan mengacu pada RENSTRA Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi 2020-2024, dengan tujuan: (1) meningkatkan pemerataan dan perluasan akses; (2) meningkatkan mutu, relevansi dan daya saing; (3) penguatan tata kelola (*governance*) dan akuntabilitas; (4) peningkatan kualitas tenaga pendidik melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian.

Berdasarkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) UNTAD sampai dengan tahun 2045, maka disusun penyelarasan periodisasi RENSTRA dengan Misi: (1) menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, modern dan relevan dengan kebutuhan pembangunan bangsa; (2) menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan IPTEKS yang diabdikan bagi kesejahteraan masyarakat, bangsa dan negara secara berkesinambungan; dan (3) menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai pemanfaatan hasil pendidikan dan hasil penelitian yang dibutuhkan dalam pembangunan masyarakat.

Berdasarkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) UNTAD sampai dengan tahun 2045, maka disusun penyelarasan periodisasi RENSTRA Fakultas Teknik dengan Pola Dasar Pemikiran Penyusunan dapat dilihat pada Gambar 1.2.



Gambar 1.2. Pola Pikir Penyusunan RENSTRA Fakultas Teknik Universitas Tadulako

Dalam upaya mencapai visi dan misinya, Fakultas Teknik Universitas Tadulako menyusun program jangka panjang 5 tahun ke depan yang dituangkan dalam dokumen RENSTRA 2020-2024. Penyusunan RENSTRA tersebut berdasarkan kepada:

1. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024 (Permendikbud Nomor: 22 Tahun 2020).
2. Rencana Strategis Universitas Tadulako 2020-2024
3. Master Plan Universitas Tadulako 2007-2026;
4. Rencana Strategis Fakultas Teknik Tadulako 2015-2019;
5. Isu-isu utama lainnya.

Dalam penyusunannya, RENSTRA Fakultas Teknik ditempuh pendekatan langsung (direct approach), yang diawali dengan pembahasan mendalam tentang visi dan misi yang hendak dicapai, dilanjutkan dengan analisis SWOT, lalu melakukan identifikasi terhadap persoalan-persoalan strategis yang perlu diselesaikan.

1.3. Maksud dan Tujuan Penyusunan RENSTRA

Maksud penyusunan RENSTRA Fakultas Teknik Universitas Tadulako adalah untuk menghasilkan dokumen RENSTRA yang memuat: visi, misi, kondisi awal, dan kondisi yang hendak dicapai, isu strategis, rencana strategis dan strategi pencapaiannya.

RENSTRA Fakultas Teknik Universitas Tadulako 2020-2024 disusun dengan tujuan:

- a. Tersusunnya dokumen yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam pencapaian visi dan misi Fakultas Teknik Universitas Tadulako.

- b. Memberi arah dan pedoman untuk pengembangan Fakultas Teknik Universitas Tadulako dalam kurun 2020-2024, termasuk dalam pengambilan kebijakan, penyusunan program kerja dan Rencana Kegiatan Tahunan (RKT).

1.4. Kebijakan Mutu

Kebijakan pembangunan pendidikan yang diterapkan di Fakultas Teknik Universitas Tadulako adalah pembangunan pendidikan berbasis mutu, dan mengacu pada Kebijakan Pembangunan Pendidikan Nasional Artinya dalam menjalankan fungsi pendidikan, setiap aspek yang dibangun melalui pembangunan pendidikan di Fakultas Teknik Universitas Tadulako didasarkan pada standar mutu yang dituangkan dalam sejumlah aspek yang disebut butir-butir mutu. Untuk itu Fakultas Teknik melakukan proses penjaminan mutu (*Quality Assurance*) sebagai kegiatan mandiri, yang dirancang, dijalankan, dan dikendalikan sendiri secara internal oleh Fakultas Teknik Universitas Tadulako sebagai bentuk nyata implementasi Kebijakan Mutu yang dianut oleh Universitas Tadulako 2010-2015, meliputi: (1) kebijakan mutu sumber daya manusia; (2) kebijakan mutu peserta didik; (3) kebijakan mutu pendidikan dan publikasi; (4) kebijakan mutu layanan masyarakat; (5) kebijakan mutu kerja sama domestik dan internasional; dan (6) kebijakan mutu sarana dan prasarana.

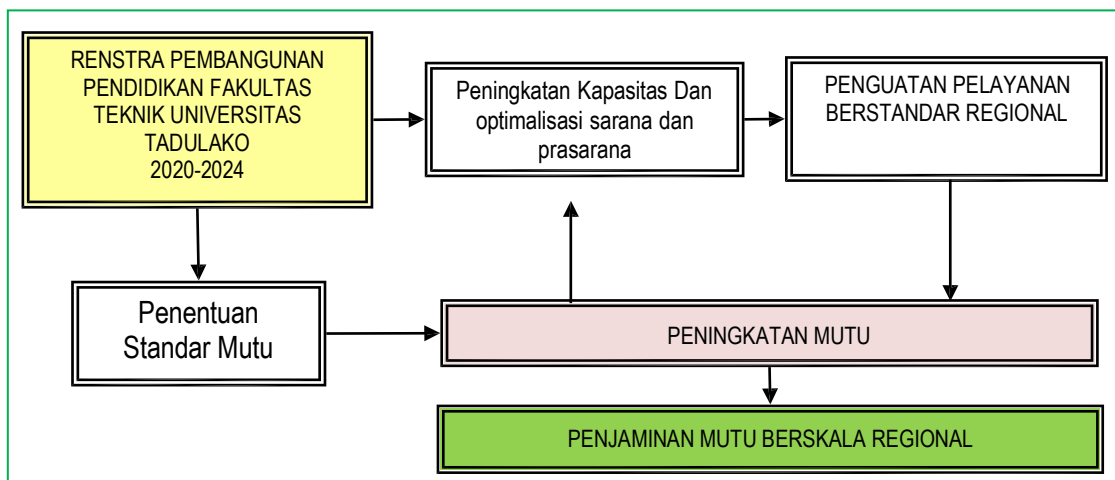
Penjaminan mutu merupakan proses penetapan dan pemenuhan stándar mutu pengelolaan pendidikan secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga konsumen, produsen, dan pihak lain yang berkepentingan dengan produk pendidikan yang dihasilkan oleh Fakultas Teknik Universitas Tadulako memperoleh kepuasan. Dengan demikian Penjaminan Mutu Pembangunan Pendidikan di Fakultas Teknik Universitas Tadulako merupakan suatu proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan pendidikan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga stakeholder senantiasa memperoleh kepuasan.

Fakultas Teknik Universitas Tadulako dinyatakan bermutu apabila: (1) mampu menetapkan dan mewujudkan visi melalui pelaksanaan misi; dan (2) mampu memenuhi kebutuhan stakeholder, yaitu: kebutuhan kemasyarakatan (*societal needs*), kebutuhan dunia kerja (*industrial needs*), dan kebutuhan profesional (*professional needs*). Untuk itu Fakultas Teknik Universitas Tadulako harus mampu merencanakan, menjalankan, dan mengendalikan proses yang menjamin tercapainya penjaminan mutu. (Gambar 1.2).

Untuk mencapai tingkat mutu yang diharapkan, Fakultas Teknik Universitas Tadulako harus mampu memelihara dan meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan (*sustainable*) yang dijalankan secara mandiri di lingkup internal Fakultas Teknik Universitas

Tadulako, untuk mewujudkan Visi dan Misi, serta untuk memenuhi kebutuhan stakeholders melalui penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. Pencapaian tujuan penjaminan mutu melalui kegiatan penjaminan mutu yang dijalankan secara internal akan dikontrol dan diaudit melalui kegiatan akreditasi yang dijalankan oleh BAN-PT atau lembaga lain secara eksternal. Dengan demikian penilaian terhadap pemeliharaan dan peningkatan mutu pendidikan berstandar regional di Fakultas Teknik Universitas Tadulako dapat dilakukan secara objektif dan berkelanjutan.

Dengan menerapkan penjaminan mutu berstandar regional diharapkan keberadaan Fakultas Teknik Universitas Tadulako benar-benar tergantung pada penilaian stakeholder (mahasiswa, orang tua, dunia kerja, pemerintah, dosen, tenaga penunjang, serta pihak-pihak lain yang berkepentingan di wilayah regional) tentang mutu pendidikan yang diselenggarakan oleh Fakultas Teknik Universitas Tadulako. Selanjutnya agar keberadaan Fakultas Teknik Universitas Tadulako terjamin, maka Penjaminan Mutu harus dijalankan sesuaikan dengan perkembangan pendidikan regional Indonesia dan Asean dan dilakukan secara berkelanjutan (continuous improvement).



Gambar 1.3. RENSTRA Fakultas Teknik 2020-2024 dan Penjaminan Mutu

1.5. Kebijakan Daya Saing Regional

Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan pendidikan tinggi merupakan faktor yang penting dalam pembangunan di Indonesia. Hal ini tercermin dalam Undang-Undang Dasar (UUD) yang menjadi acuan dalam pengambilan kebijakan pemerintah. Dasar hukum pembangunan IPTEK nasional dan pendidikan tinggi tersebut adalah UUD Negara Republik Indonesia 1945 Amandemen ke-4 Pasal 28 C ayat (1) dan Pasal 31 ayat (1), ayat (3), ayat (4), dan ayat (5). Dalam UUD Pasal 28 C ayat (1) disebutkan bahwa “Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan

pendidikan, dan memperoleh manfaat dari IPTEK, seni, dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia”. Dalam melaksanakan pengembangan Universitas Tadulako yang sesuai visi dan misi yang ditetapkan, perlu dilandasi tata nilai yang merupakan dasar sekaligus pemberi arah bagi sikap dan perilaku pimpinan, sivitas akademika dan staf dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Pembangunan pendidikan yang memiliki daya saing regional diterapkan di Fakultas Teknik Universitas Tadulako berkaitan dengan pembangunan pendidikan berbasis mutu lulusan, dan mengacu pada Kebijakan Pembangunan Pendidikan Ristek dikti Artinya dalam menjalankan fungsi pendidikan, setiap aspek yang dibangun pada Fakultas Teknik Universitas Tadulako didasarkan pada standar mutu yang dituangkan dalam sejumlah butir penjaminan mutu yang menjadi target regional.

Untuk itu Fakultas Teknik Universitas Tadulako melakukan proses penjaminan mutu (*Quality Assurance*) sebagai kegiatan mandiri, yang dirancang, dijalankan, dan dikendalikan sendiri secara internal oleh Fakultas Teknik Universitas Tadulako sebagai bentuk nyata implementasi Kebijakan Mutu berbasis regional meliputi: (1) kebijakan mutu sumber daya manusia; (2) kebijakan mutu peserta didik; (3) kebijakan mutu pendidikan dan publikasi; (4) kebijakan mutu layanan masyarakat; (5) kebijakan mutu kerja sama regional dan internasional; dan (6) kebijakan mutu sarana dan prasarana.

Kebijakan daya saing regional yang menjadi sasaran periode 2020-2024 bertumpu pada peningkatan cakupan layanan pendidikan yang lebih luas, mencakup beberapa wilayah pelayanan regional dengan mengembangkan layanan regional dan internasional seperti meningkatkan kelas internasional pada setiap jurusan dan program studi. Dengan demikian tuntutan terhadap tenaga pendidikan dan kependidikan yang menguasai bahasa Inggris menjadi penting dalam pengembangannya.

Kebijakan peningkatan daya saing regional juga diikuti dengan peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran secara kuantitatif dan kualitatif, sehingga memungkinkan terciptanya suasana belajar yang kondusif dan berkualitas serta berdampak pada peningkatan mutu dan kuantitas alumni yang dapat bersaing secara regional maupun internasional setiap tahun. Fakultas Teknik Universitas Tadulako juga diharapkan memiliki kemampuan untuk meningkatkan jumlah mahasiswa yang berasal dari wilayah regional dan internasional, seperti yang berasal kawasan Indonesia bagian timur, tengah dan barat dan berasal dari Negara-negara Asean dan negara-negara yang berasal dari wilayah regional lainnya.

BAB II

CAPAIAN KINERJA SAMPAI TAHUN 2020

2.1. Indikator dan Target Kinerja Fakultas

Indikator kinerja Fakultas Teknik pada periode 2015-2020 menjadi suatu parameter indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu organisasi. Indikator kinerja ini disusun dengan mengacu kepada visi, misi dan tujuan. Sebagai salah satu unit kerja di Universitas Tadulako dalam menyusun indikator kinerja mengacu pada indikator kinerja Universitas. Indikator Kinerja Fakultas merupakan parameter yang digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan fakultas kedepan. Indikator Kinerja Fakultas untuk periode 2016-2020 dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Indikator Kinerja Fakultas Teknik Universitas Tadulako

No	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline	Target					Keterangan
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	
I	Rasio Mahasiswa dan Dosen								
1	Jumlah Prodi di Fakultas Teknik	Prodi	12	12	12	12	12	12	
2	Jumlah Mahasiswa di Fakultas Teknik	mhs	4600	4600	4600	4700	4700	4700	
3	Jumlah Dosen Pada Fakultas Teknik	dosen	204	210	215	220	225	230	
4	Rasio Dosen dan Mahasiswa	Rasio	22.55	21.90	21.40	21.36	20.89	20.43	Komposisi Ideal
5	Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu (Tahun 2019)	mhs	14	20	40	60	80	100	
6	Jumlah lulus dengan IPK $\geq 3,00$	mhs	174	200	210	220	230	240	
7	Rata-rata masa studi lulusan	tahun	5.5	5.4	5.2	5	4.8	4.5	
8	Rata-rata IPK lulusan.	IPK	3.24	3.25	3.28	3.3	3.31	3.32	
II	Prestasi dan Kegiatan Kemahasiswaan								
9	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional	Prestasi	5	5	5	6	6	6	
10	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional	Prestasi	1	1	1	2	2	2	
11	Persentase mahasiswa terlibat dalam kegiatan kemahasiswaan Unit Kegiatan Mahasiswa	%	15	17	17	20	20	20	
12	Jumlah kegiatan kewirausahaan mahasiswa yang dibiayai dengan pendanaan nasional/ internal	kegiatan	-	1	1	2	2	2	
13	Jumlah proposal Program kreatifitas Mahasiswa (PKM) yang didanai	proposal	6	10	12	14	16	18	
14	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PKM	mhs	60	70	75	80	90	95	
15	Jumlah karya ilmiah mahasiswa dipublikasikan/ diseminarkan	naskah	2	5	7	10	12	15	
16	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa/bantuan biaya pendidikan	mhs	446	450	450	450	450	450	
17	Jumlah mahasiswa terlibat kolaborasi penelitian dengan dosen	%	60	70	75	75	80	80	
18	Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	kegiatan	-	1	1	1	1	1	
19	Jumlah mahasiswa magang ke luar negeri	mhs	-	-	-	-	-	-	
20	Jumlah Mahasiswa Asing	mhs	-	-	-	-	-	-	
21	Waktu Tunggu Lulusan	bln	8	7.5	7	7	6	6	
22	Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	%	70	70	70	75	75	75	
23	Kepuasan Pengguna Lulusan	%	65	70	70	80	80	85	

III	Kompetensi dan Produktivitas Dosen							
24	Mendatangkan dosen tamu untuk kuliah umum	orang	10	11	12	12	12	12
25	Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa	Rasio	24.7	24	23.5	23	21	20
26	Jumlah Dosen S1	orang	1	1	0	0	0	0
27	Jumlah Dosen S2	orang	153	153	152	145	140	135
28	Jumlah Dosen S3	orang	50	50	52	55	60	65
29	Jumlah Tenaga Pengajar	orang	26	26	24	20	20	18
30	Jumlah Asisten Ahli	orang	59	59	57	52	50	52
31	Jumlah Lektor	orang	80	78	79	86	83	78
32	Jumlah Lektor Kepala	orang	36	38	39	42	45	50
33	Jumlah Guru Besar	orang	3	3	4	4	6	6
34	Jumlah dosen bersertifikat pendidik	orang	178	180	183	187	190	195
35	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi	dosen	204	206	208	210	212	214
36	Jumlah buku ajar	buah	120	130	135	140	145	150
37	Jumlah handout/diktat	buah	140	150	160	170	180	200
38	Jumlah dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	%	100	100	100	100	100	100
39	Rasio ketersediaan peralatan praktikum/mahasiswa	%	100	100	100	100	100	100
40	Pengakuan/Rekognisi Dosen	%	2	2	3	4	5	5
41	Pagelaran/Pameran/Presentasi/Publikasi Ilmiah DTSP	%	10	12	15	15	20	25
IV	Sarana dan Prasarana							
42	Sarana Kesehatan dan Bimbingan konseling	unit	-	-	1	1	1	1
43	Peningkatan kualitas kelas dengan fasilitas multimedia dan jaringan internet.	unit	1	1	1	2	2	2
44	Jumlah Aplikasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	unit	3	3	5	5	7	7
45	Jumlah mata kuliah yang menggunakan teknologi informasi	Mata	5	5	8	10	10	12
46	Jumlah laboratorium TUK (Tempat uji Kompetensi) tersertifikasi BNSP	TUK	-	-	-	-	1	1
47	Jumlah pelaksanaan standar manual movev dan audit internal mutu program studi	standar	80%	90%	90%	90%	100%	100%
V	Kompetensi Tenaga Kependidikan							
48	Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan SMA/SMK	orang	16	15	15	14	14	14
49	Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan D III	orang	25	26	26	27	28	30
50	Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan S1	orang	33	35	40	40	40	40
51	Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan >= S2	orang	6	4	4	4	4	4
52	Jumlah tenaga laboran tersertifikasi	orang	4	5	5	6	6	6
VI	Penelitian dan Kemitraan Dosen							
53	Jumlah penelitian yang dibiayai oleh pendanaan internasional (joint research internasional)	judul	1	1	1	1	1	1
54	Jumlah penelitian yang dibiayai dengan dana internal	judul	20	20	20	20	20	20
55	Jumlah penelitian yang dibiayai dengan dana Instansi lain (external)	judul	-	-	-	1	1	1
56	Jumlah alokasi dana penelitian dari dana internal	Juta	400	400	400	400	400	400
57	Jumlah kegiatan penelitian yang dibiayai dari pendanaan external	Juta	100	100	200	200	500	500
58	Jumlah mitra dalam pelaksanaan penelitian	mitra	1	1	2	2	2	2

59	Jumlah dosen memperoleh HKI	buah	2	2	2	3	3	3	
60	Jumlah dosen sebagai pemakalah dalam kegiatan seminar nasional	orang	10	10	12	12	15	18	
61	Jumlah dosen sebagai pemakalah dalam kegiatan seminar internasional	orang	20	20	20	20	20	20	
62	Jumlah dosen melakukan penulisan buku ajar	orang	30	40	40	50	60	80	
63	Jumlah publikasi di jurnal internasional	artikel	4	6	6	8	8	10	
64	Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi	artikel	12	12	12	12	12	12	1 atkl / Prodi
65	Jumlah publikasi di jurnal nasional (tidak terakreditasi)	artikel	12	12	12	12	12	12	1 atkl / Prodi
66	Jumlah publikasi di prosiding internasional	artikel	12	12	12	12	12	12	1 atkl / Prodi
67	Jumlah publikasi di prosiding nasional	artikel	10	12	12	12	12	12	1 atkl / Prodi
68	Jumlah jurnal ilmiah ber ISBN	Jurnal	1	1	1	1	1	1	
69	Jumlah seminar internasional yang diselenggarakan	kegiatan	1	1	1	1	1	1	
70	Jumlah seminar nasional yang diselenggarakan	kegiatan	1	1	1	1	1	1	
76	Jumlah Teknologi Tepat Guna	unit	1	1	1	1	1	1	
77	Ketersediaan fasilitas kesehatan, dan keselamatan kerja (K3)	unit	-	-	-	1	1	1	
78	Jumlah kerjasama dengan perguruan tinggi, industri, pemerintah dan sekolah	MoU	1	1	1	2	2	2	
79	Jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain (double degree, joint degree, credit Transfer / credit earning)	MoU	-	-	-	-	-	-	
80	Jumlah kerjasama industri/UKM/jasa dengan memanfaatkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat	MoU	1	1	1	1	1	1	

2.2. Tata Kelola dan Penjaminan Mutu

Fakultas Teknik Universitas Tadulako mempunyai komitmen untuk menerapkan tata kelola yang menunjang peningkatan mutu Pendidikan. Bagan alir pimpinan Secara umum, organisasi Fakultas Teknik Universitas Tadulako adalah sebagai berikut:

- Dekan
- Senat Fakultas
- Jurusan
- Program Studi
- Laboratorium
- Unit Penjaminan Mutu Tingkat Fakultas
- Gugus Penjaminan Mutu Tingkat Prodi

Dalam pengambilan kebijakan di tingkat fakultas, dekan berkoordinasi dengan Senat Fakultas yang merupakan badan perwakilan tertinggi di lingkungan fakultas yang berwenang untuk menjabarkan kebijakan dan peraturan universitas di tingkat fakultas. Dalam

melaksanakan kegiatan operasional unit kerja mengacu kepada Standar Operasional Prosedur (SOP) yang sudah ada.

Kekuatan:

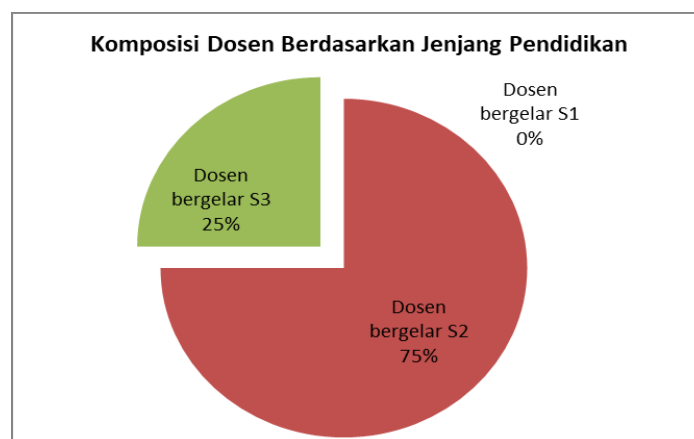
- Adanya peraturan yang jelas tentang mekanisme tata kelola;
- Komitmen dosen dan tenaga pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran;
- Adanya Unit/Gugus Penjaminan Mutu pada tingkat fakultas dan pada program studi tertentu.

Kelemahan:

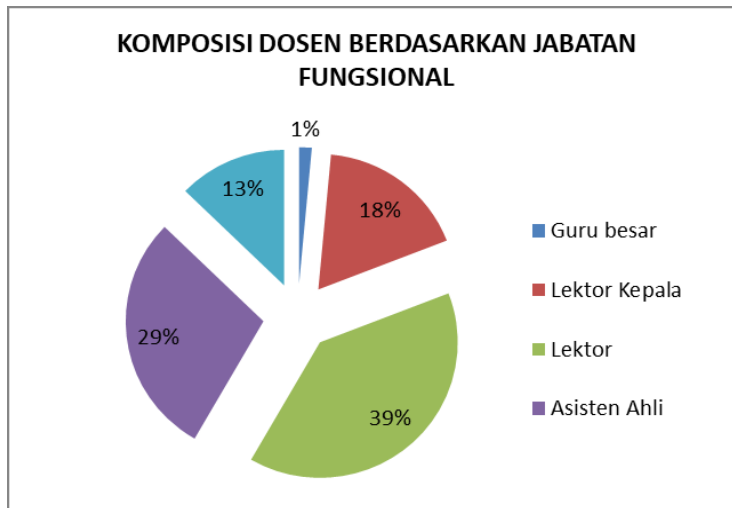
- Belum optimalnya Gugus Penjaminan Mutu di setiap program studi.
- Lemahnya manajemen dan evaluasi terhadap database dosen, kepegawaian serta kecukupan sarana dan prasarana

2.3. Sumber Daya Manusia

Jumlah staf pengajar di Fakultas Teknik Universitas Tadulako pada tahun 2019 adalah sebanyak 204 orang. Jumlah staf pengajar yang berkualifikasi S1 = 2 (dua) orang, S2 = 155 orang dan S3 = 47 orang, seperti yang terlihat pada Gambar 2.1. Pada tahun 2019 jumlah staf pengajar PNS berdasarkan jabatan fungsionalnya adalah: Asisten Ahli= 59 orang, Lektor = 80 orang, Lektor Kepala = 36 orang, dan Guru Besar = 3 orang serta tenaga pengajar = 26 orang, sebagaimana yang terlihat pada Gambar 2.2.

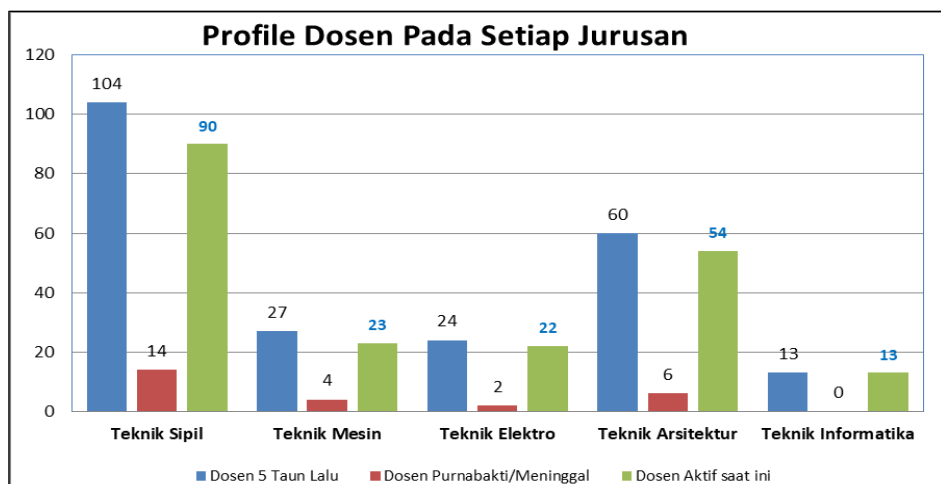


Gambar 2.1. Komposisi Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan



Gambar 2.2. Komposisi Dosen PNS Berdasarkan Jabatan Fungsional

Sebaran staf pengajar di Fakultas Teknik masih terkendala dengan pola rekrutmen yang semuanya tergantung dari pemerintah pusat. Sehingga ada beberapa program studi yang sangat kekurangan atau rasio dosen-mahasiswa sangat besar. Hal ini dapat dilihat pada table 2.3 dibawah ini



Gambar 2.3. Distribusi Dosen PNS pada setiap Program Studi

Kekuatan:

- Jumlah dosen yang memiliki jenjang pendidikan S3 sudah cukup banyak
- Dosen dan tenaga kependidikan diikat oleh undang-undang dan peraturan terkait lainnya sehingga bekerja mengikuti standar mutu.
- Dosen dengan jabatan fungsional Lektor Mencapai 39%, sehingga dapat di support ke Lektor Kepala

- Peluang untuk menuju Jabatan Fungsional Guru Besar terbuka lebar karena Umumnya Dosen dengan klasifikasi S3 memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala.
- Kerjasama antar dosen dan tenaga pendidikan cukup baik.
- Minat dosen yang tinggi untuk studi lanjut S3, baik di dalam maupun luar negeri.
- Mayoritas dosen sudah mengikuti PEKERTI dan AA;
- Mayoritas dosen sudah memiliki sertifikat pendidik (SERDOS).

Kelemahan:

- Hingga tahun 2020 di Fakultas Teknik terdapat banyak dosen yang purna bakti yaitu sebesar 26 orang dan untuk 5 tahun kedepan yang akan purna bakti mencapai 12 orang dosen.
- Rasio dosen dan mahasiswa untuk beberapa program studi masih sangat besar
- Belum mengalokasikan anggaran untuk peningkatan keterampilan tenaga kependidikan administrasi dan teknisi laboratorium.
- Produktivitas publikasi ilmiah dosen masih rendah pada jurnal internasional.
- Jumlah paten sangat sedikit.
- Kegiatan pengabdian masyarakat belum dilaksanakan dengan program yang berkelanjutan.
- Keterbatasan dana dalam mendukung dosen mengikuti seminar dan konferensi nasional dan internasional.

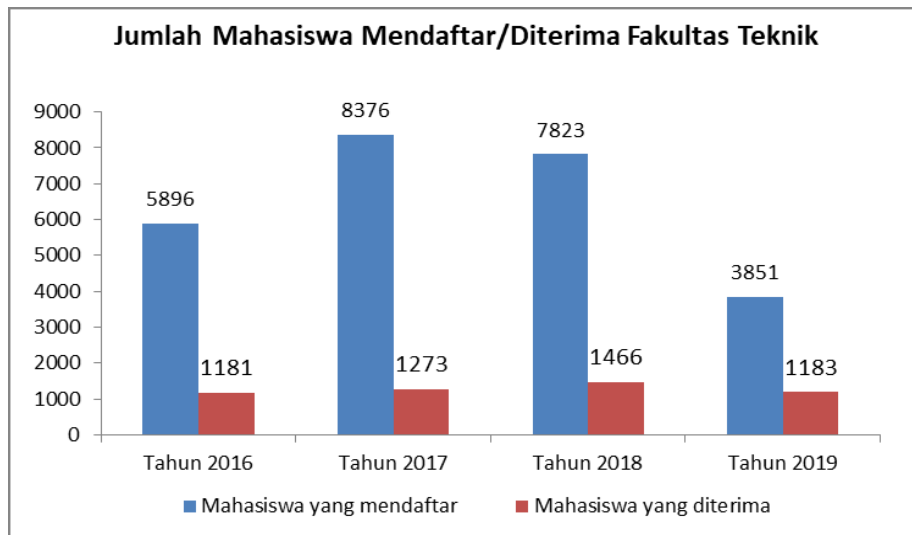
Peluang

- Ketersediaan sumber beasiswa bagi dosen dan tenaga kependidikan cukup besar, baik dari dalam maupun luar negeri.

2.4. Mahasiswa

2.4.1. Peminat yang Ingin Kuliah Pada Fakultas Teknik

Banyaknya calon mahasiswa yang memiliki niat melanjutkan studi ke Fakultas Teknik menunjukkan trend positif dari tahun 2016-2018 namun pasca Gempa, Tsunami dan Likuifaksi jumlah peminat turun sekitar 52% seperti terlihat jumlah peminat untuk Fakultas Teknik Tahun 2019 hanya berkisar 3851 orang, namun rasio penerimaan masih memperlihatkan angka yang cukup baik yakni 1 : 3,25. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2.3.

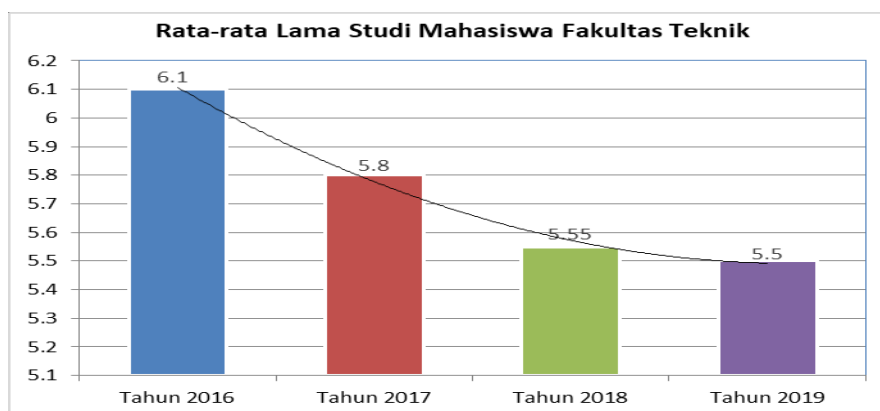


Gambar 2.4. Jumlah Calon Mahasiswa Peminat dan yang diterima pada Fakultas Teknik Untad

Bila dilihat dari sebaran enam besar provinsi SMTA calon mahasiswa yang berminat untuk kuliah di Fakultas Teknik Universitas Tadulako untuk periode 2017 – 2019, Provinsi Sulawesi Tengah masih mendominasi diikuti oleh, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Jawa Timur, Gorontalo, dan Sulawesi Tenggara dengan prosentase masing-masing sebesar 85%, 7%, 6%, 0,6%, 0,5% dan 0,3%.

2.4.2. Lama Studi Mahasiswa

Berdasarkan evaluasi berkala yang diterapkan oleh Fakultas Teknik dan peningkatan kinerja Dosen. Secara perlahan lamastudi mahasiswa dapat ditekan menuju angka ideal yakni 4 tahun. Usaha yang keras dan sungguh-sungguh serta pemantauan secara berkala menunjukkan hasil yang menggembirakan, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ;



Gambar 2.5. Lama Studi Mahasiswa Tahun 2016-2019

Kekuatan:

- Jumlah peminat menunjukkan trend positif dalam tiga tahun terakhir.
- Lama studi mahasiswa sudah mendekati angka 4 tahun menunjukkan kinerja dosen yang meningkat.
- Peluang kerja dan minat pengguna lulusan masih sangat tinggi.
- Mahasiswa secara rutin mengikuti perlombaan yang diselenggarakan pada tingkat universitas, lokal dan nasional.
- Indeks Prestasi Kumulatif rata-rata diatas 3,00 mencerminkan daya saing yang lebih baik.
- Hubungan dan komunikasi dosen dan mahasiswa sangat kondusif, yang diwujudkan dalam bentuk bimbingan dosen dalam setiap kegiatan.
- Peningkatan peran serta alumni dalam pembinaan karakter mahasiswa untuk kesiapan menghadapi persaingan pasar kerja.
- Tersedianya berbagai sumber dana dari pemerintah dan swasta untuk beasiswa mahasiswa yang tidak mampu.
- Kebijakan pemanfaatan laboratorium secara leluasa bagi mahasiswa, dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk mengenali dunia penelitian lebih dekat dan mempermudah penyelesaian studi.
- Organisasi kemahasiswa yang sangat beragam dan diminati.

Kelemahan:

- Provinsi SMTA calon mahasiswa peminat masih didominasi oleh Provinsi Sulawesi Tengah dengan prosentasi 85%
- Semakin banyak dan berkembangnya perguruan tinggi lain, baik negeri ataupun swasta yang membuka program studi yang sejenis.
- Kegiatan konseling pribadi belum tersedia karena masih mengandalkan dosen penasehat akademik.
- Persaingan lulusan semakin ketat karena kemungkinan masuknya tenaga kerja asing semakin tinggi di era globalisasi.

2.5. Kurikulum dan Pembelajaran

Salah satu faktor penting dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas adalah tersedianya kurikulum pada setiap program studi. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi. Kebijakan kurikulum Fakultas Teknik Universitas Tadulako telah mengacu kepada PERMENDIKBUD No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang mengatur kriteria minimal pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi, dan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi (KKNI) pada bidang pendidikan tinggi. Evaluasi dan pengembangan kurikulum dan program pembelajaran dicapai melalui kegiatan lokakarya kurikulum yang dilaksanakan oleh masing-masing program studi dengan menggunakan proses seperti yang dan standar yang telah ditetapkan oleh KEMENDIKBUD.

Pada umumnya, proses pembelajaran pada Fakultas Teknik Universitas Tadulako telah mengalami perkembangan yang baik, yang didapatkan tidak hanya melalui pembelajaran di dalam kelas tetapi juga melalui pembelajaran di luar kelas melalui berbagai mata kuliah yang melakukan kuliah lapangan.

Kekuatan:

- Kurikulum telah dirancang dengan memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan (stakeholders).
- Penyusunan kurikulum pada setiap program studi telah mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi tahun 2020, Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 73 tahun 2013, dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- Tersedia Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada setiap mata kuliah yang ditawarkan;
- Keseragaman materi pembelajaran pada kelas-kelas yang paralel yang pada gilirannya menghasilkan proses penilaian yang seragam;
- Tersedia kelas internasional pada beberapa mata kuliah.
- Sistem penilaian, monitoring dan evaluasi telah disusun sesuai dengan standar nasional pendidikan melalui peraturan akademik sarjana.
- Seluruh kelompok dosen keahlian (KDK) keteknikan telah melakukan praktikum sebagai ciri sebuah pendidikan kerekrayasaan.

- Mata kuliah dilaksanakan oleh dosen yang sesuai dengan bidang keahliannya dengan strata pendidikan minimum S2 untuk program sarjana.
- Kehadiran dosen dan mahasiswa pada setiap proses pembelajaran cukup tinggi.
- Interaksi dosen sangat baik yang dilakukan dalam pengajaran mata kuliah secara tim.
- Minat yang tinggi dari dosen dalam menghadiri seminar ilmiah sebagai pemakalah dan peserta.

Kelemahan:

- Penerapan pendekatan pembelajaran Student Centered Learning (SCL) belum optimal.
- Mahasiswa dan Dosen masih dalam tahap pembelajaran dengan system blended learning yang mengakomodasi system belajar online dan offline.
- Motivasi mahasiswa dalam belajar mandiri masih perlu ditingkatkan.
- Dukungan handout dan buku ajar masih perlu diperbanyak untuk meningkatkan efektifitas pencapaian tujuan dan sasaran kurikulum.
- Sarana praktikum untuk mata kuliah otomasi belum tersedia sebagai mata kuliah yang cukup dekat dengan dunia kerja industry manufaktur karena keterbatasan pengalokasian dana.

2.6. Sistem Informasi

Sistem informasi akademik yang ada pada Fakultas Teknik Universitas Tadulako menggunakan sistem yang disediakan oleh pihak universitas yang disebut SIAKAD. Untuk menunjang proses pembelajaran, Fakultas Teknik Universitas Tadulako telah dilengkapi dengan beberapa *Wireless Access Point* yang menyediakan akses Internet. Informasi tentang Fakultas dan Jurusan/Program Studi dapat diakses melalui website masing-masing.

Kekuatan:

- Adanya sistem informasi akademik (Siakad) yang mendukung kegiatan akademik;
- Tersedia *website* tentang Fakultas dan Jurusan/Program Studi;
- Tersedia akses Internet gratis untuk mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan.

Kelemahan:

- Infrastruktur sistem informasi yang belum cukup;
- Aplikasi dan software pendukung layanan akademik dan administasi yang masih kurang;

- Belum tersedia pangkalan data internal Fakultas Teknik Universitas;
- Proses digitalisasi dokumen belum optimal;
- Masih ada Jurusan/Program Studi yang belum mengoptimalkan websitenya.

2.7. Sarana dan Prasarana

Jumlah ruang kuliah dan ruang dosen sudah mendekati rasio ideal, namun saat ini perlu perbaikan dan penambahan ruang kuliah serta laboratorium karena sebagian ruang kuliah rusak akibat Gempa tahun 2018. Beberapa fasilitas pendukung sudah memadai misalnya tersedianya *LCD projector* pada setiap ruang kuliah sehingga proses pembelajaran bisa lebih efektif dan efisien.

Kekuatan:

- Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran cukup memadai. Namun beberapa ruang kelas perlu perbaikan akibat Gempa tahun 2018, serta penambahan ruang kelas baru akibat adanya prodi yang baru.
- Peralatan bantu pengajaran telah memadai.
- Dosen menempati ruangan yang nyaman dengan jumlah yang cukup memadai.
- Fasilitas layanan teknologi informasi dan komunikasi cukup baik.

Kelemahan:

- Sistem perawatan dan pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana pembelajaran yang belum optimal;
- Sarana komputer untuk setiap dosen belum dapat terpenuhi karena keterbatasan pengalokasian dana.
- Rasio luas ruang administrasi masih belum memenuhi standar.
- Sanitasi kampus belum optimal.

2.8. Isu Strategis Globalisasi dan Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Globalisasi merupakan fenomena yang berlangsung secara alami akibat terkoneksiya segala lini kehidupan lewat Teknologi Informasi maupun pergerakan dan aktivitas manusia. Globalisasi merupakan aktor (pelaku) dan isu yang berkembang dalam kehidupan masyarakat. Globalisasi juga telah merubah karakteristik isu yang berkembang di masyarakat baik yang berupa jenis maupun sifatnya.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mempercepat pengaruh globalisasi terhadap sebuah masyarakat dan Negara. Pengaruh ini tidak hanya bersifat positif, namun

juga negative. Globalisasi dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah menuntut spon perguruan tinggi dalam menjalankan Tridharmanya untuk bisa berkontribusi bagi antisipasi dan mengatasi dampak negatif dan mengembangkan potensi globalisasi bagi pembangunan nasional.

Perkembangan globalisasi yang ditandai dengan meningkatnya mobilitas sumberdaya dan semakin cepatnya perubahan sosial-budaya telah menjadikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan tinggi. Bagi perguruan tinggi, hal ini merupakan keharusan strategis untuk tetap berada di garis depan dalam bidang penelitian, pembelajaran dan pengabdian masyarakat dalam rangka menghasilkan produk dan proses pendidikan berkualitas dengan wawasan global sekaligus memberikan kontribusi bagi peningkatan daya saing ekonomi nasional.

Dalam hal ini, terdapat empat pilar kunci melakukan internasionalisasi perguruan tinggi, yaitu *research quality, teaching quality, graduate employability, dan international outlook*. Oleh karena itu Fakultas Teknik Universitas Tadulako diharapkan mampu memainkan peran kunci untuk merespon perubahan dengan cepat dan dapat menggunakan sumberdaya secara efisien dan efektif dalam rangka menjalankan proses pendidikan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, cerdas, dan terampil memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Demikian pula halnya dengan pendidikan, dimana tuntutan akan adanya pendidikan yang berkualitas telah menjadi semakin mengemuka di kalangan pemangku kepentingan. FT-UNTAD salah satu lembaga penyelenggara pendidikan dituntut untuk mampu mengelola pendidikan bermutu dalam rangka menghasilkan hasil sesuai dengan yang dijanjikan.

Pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan di Fakultas merupakan kewajiban dalam paradigma baru pendidikan tinggi yang dikenal dengan tetrahedron pendidikan tinggi telah menempatkan mutu sebagai intidari prinsip dasar penyelenggaraan pendidikan tinggi. Melalui Unit Penjaminan Mutu dapat memberikan layanan pendidikan tinggi yang mampu memenuhi atau bahkan melampaui Standar Nasional Pendidikan melalui penerapan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi dan berbasis KKNI. Oleh karena itu, pendidikan tidak saja diharapkan menghasilkan insan yang cerdas dan terampil, tetapi juga mampu membangun insan Indonesia yang berkarakter, menjadi warga negara yang produktif, inklusif dan menghargai keragaman budaya, sekaligus menjadi warga dunia yang menghargai nilai-nilai universal.

BAB III

BUTIR- BUTIR MUTU

Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan Fakultas Teknik cukup realistis dan berorientasi ke depan dengan mengacu pada visi, misi dan tujuan Universitas. Visi, misi dan tujuan Fakultas Teknik didukung oleh tenaga pengajar dan tenaga administrasi, laboran yang cukup berkualitas serta dosen dengan kualifikasi Magister dan Doktor, menjadi acuan dalam segala perencanaan kerja Fakultas Teknik.

Akademik atmosfir belum sepenuhnya menunjang proses pelaksanaan misi guna pencapaian visi. Proses akses data dan networking antara unit-unit terkait dengan Fakultas Teknik belum terorganisir dengan baik sehingga terjadi gap informasi yang belum mendapat perhatian dari pihak Universitas maupun Fakultas Teknik.

Kebutuhan daerah terhadap sarjana teknik yang berkualitas semakin meningkat seiring dengan pemekaran wilayah dan perkembangan badan usaha di sektor swasta. Dengan berlakunya otonomi daerah semakin membuka peluang bagi Fakultas Teknik untuk lebih maju dan berkembang. Diberlakukannya berbagai regulasi yang mengatur tentang tenaga ahli di berbagai bidang usaha jasa konstruksi merupakan pasar bagi SDM yang dihasilkan Fakultas Teknik, namun perkembangan yang semakin kompetitif menuntut kualitas lulusan yang baik.

3.1. Sararan Strategis Fakultas Teknik

Tujuan program pendidikan sarjana teknik adalah untuk menyiapkan peserta didik menjadi warga negara yang beriman dan bertakwa, memiliki integritas kepribadian yang tinggi, terbuka dan tanggap terhadap perubahan dan kemajuan ilmu, teknologi dan masalah yang dihadapi masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan bidang keahliannya dengan kualifikasi keteknikan. Disamping sasaran pendidikan keteknikan yaitu menciptakan Sarjana Teknik yang memiliki integritas kepribadian yang tinggi, memiliki pengembangan kepemimpinan dan penumbuhan rasa etika profesional. Oleh karena itu sasaran strategis yang ingin dicapai oleh Fakultas Teknik yaitu :

1. Meningkatnya relevansi, kuantitas, dan kualitas pendidikan tinggi;
2. Meningkatnya kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui peningkatan mutu penelitian, publikasi dan inovasi; dan
3. Terlaksananya reformasi birokrasi dan kerjasama regional, nasional internasional

3.2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Melalui keputusan Senat Fakultas Teknik Universitas Tadulako menetapkan visi, misi, dan tujuan, serta sasaran pendirian Fakultas Teknik yang dapat dilihat pada penjabaran sebagai berikut.

3.2.1. Visi

Visi Fakultas Teknik Universitas Tadulako Tahun 2020-2045 adalah:

“Fakultas Teknik berstandar internasional dalam pengembangan rekayasa teknologi dan seni yang berwawasan lingkungan”

Visi ini sangat strategis karena akan menjadi rujukan dalam menetapkan berbagai kebijakan penyelenggaraan pendidikan atau Tri dharma perguruan tinggi di Fakultas Teknik Universitas Tadulako dalam kurun waktu 2020 - 2045, dengan penjelasan sebagai berikut:

- Berstandar Internasional

Berstandar internasional adalah FATEK UNTAD memiliki standar yang dikembangkan oleh badan Akreditasi internasional yang ditunjukkan dengan akreditasi program studi internasional (ABET, JABEE, AACSB, IABEE, dll) dan manajemen pelayanan akademik dan administrasi mengikuti standar yang setara dengan tingkat internasional (Seperti ISO).

- Pengembangan Rekayasa Teknologi

Pengembangan Rekyasa Teknologi adalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berfokus pada penerapan bidang, seni dan profesi yang menerapkan teknis, ilmiah dan pengetahuan matematika dalam merancang dan mengimplementasikan materi, struktur, mesin, peralatan, sistem, dan proses agar dapat mewujudkan tujuan yang diinginkan.

- Lingkungan

lingkungan adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

- Berstandar internasional melalui pengembangan Rekayasa Teknologi berbasis lingkungan

UNTAD memiliki standar yang dikembangkan oleh badan Akreditasi Internasional yang ditunjukkan dengan lebih dari 50% program studi di FATEK UNTAD memiliki akreditasi internasional dan ditunjang dengan layanan administrasi dan laboratorium

berstandar ISO untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berfokus pada penerapan bidang, seni dan profesi yang menerapkan teknis, ilmiah dan pengetahuan matematika dalam merancang dan mengimplementasikan materi, struktur, mesin, peralatan, sistem, dan proses agar dapat mewujudkan tujuan yang diinginkan.

3.2.2. Misi

Misi Fakultas Teknik Universitas Tadulako diarahkan untuk mewujudkan visi, yaitu:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berbasis teknologi dan seni yang berstandar internasional.
2. Menyelenggarakan penelitian berkualitas dan inovatif berbasis pembangunan berkelanjutan dan mitigasi bencana untuk mendukung pembangunan lokal, nasional dan internasional.
3. Melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan dan pengembangan teknologi yang berlandaskan budaya dan kearifan lokal
4. Melakukan kerjasama pendidikan dan penelitian dalam pengembangan dan penerapan teknologi dan seni secara lokal, nasional dan internasional.

3.2.3. Tujuan Program Pendidikan Fakultas Teknik

Tujuan Pendidikan Fakultas Teknik adalah focus pada meningkatnya kemampuan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing, antara lain ditandai oleh meningkat dan meratanya akses, tingkat kualitas, dan relevansi pendidikan seiring dengan makin efisien dan efektifnya manajemen pelayanan pendidikan, meningkatnya kemampuan IPTEK.

Sejalan dengan tingkat kemajuan bangsa, sumber daya manusia Indonesia diharapkan rkarakter cerdas, tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berorientasi IPTEK. Sehingga *Tujuan Pendidikan dirumuskan* sebagai berikut :

1. Menghasilkan lulusan teknik yang profesional, berintegritas, dan berkomitmen terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat serta mampu bersaing secara global.
2. Menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan inovatif berbasis pembangunan berkelanjutan dan mitigasi bencana.
3. Menghasilkan publikasi ilmiah berbasis penelitian yang dapat diaplikasikan untuk peningkatan kemajuan teknologi yang bertaraf internasional.

4. Menerapkan teknologi tepat guna sesuai kebutuhan masyarakat yang berlandaskan budaya dan kearifan lokal.
5. Mewujudkan organisasi yang efektif, efisien, akuntabel, dan transparan.
6. Mewujudkan kerjasama dengan berbagai pihak seperti perguruan tinggi dalam dan luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, institusi nasional dan global, dunia usaha dan industri untuk meningkatkan kemajuan pendidikan dan penelitian pada Fakultas Teknik.

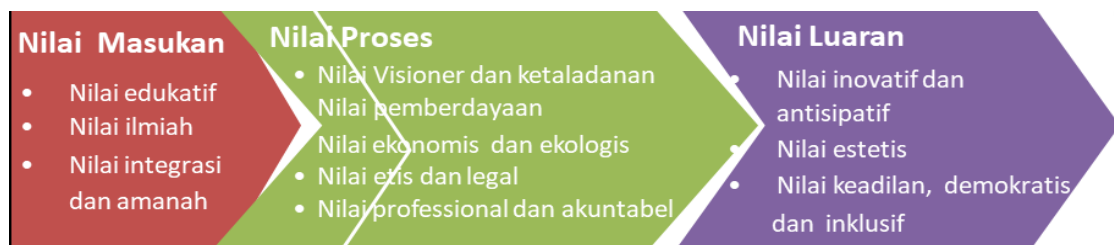
3.3. Tata Pamong dan Sistem Pengelolaan

Program pengembangan sistem tata pamong dan yang kredibel, tranparan, akuntabel, bertanggungjawab, dan adil dalam durasi tiga tahun terakhir (2016-2019), Fakultas Teknik telah merencanakan, melaksanakan, dan menerapkan sistem tata pamong yang didukung organisasi tata kerja sebagaimana digariskan dalam Permenristek Dikti Nomor 44 Tahun 2017. Secara keseluruhan, implementasi sistem tata pamong tersebut telah menunjukkan dampak yang signifikan bagi peningkatan kualitas akademik dan non akademik di lingkungan Fakultas Teknik.

Program pengembangan sistem penjaminan mutu Fakultas Teknik telah digalakkan sedmikian rupa sehingga proses merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan dan meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dan dosen sebagaimana digariskan dalam Renstra Fakultas Teknik Tahun 2015-2019.

3.4. Arah Kebijakan

Untuk mencapai tujuan strategis diperlukan arah kebijakan dan strategi untuk mencapainya secara efektif, efisien dan memberikan multiplier effect yang luas. Arah kebijakan mengacu pada tata nilai seperti pada gambar berikut:



Penjabaran dari tata nilai tersebut sebagai berikut:

- a. Penerapan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang terintegrasi untuk peningkatan mutu lulusan yang relevan dengan dunia kerja dan dunia pendidikan lanjutan.

- b. Mengembangkan kehidupan akademik yang dilandasi semangat nilai-nilai etika dan moral dalam upaya penyiapan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi keteknikan yang baik dalam menunjang kebutuhan dunia usaha dan industri dengan standar ilmiah yang diperkuat dengan softskill.
- c. Peningkatan jaringan kerjasama secara institusional dan individual dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta kontribusi dana untuk pengembangan.
- d. Peningkatan mutu dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta tatakelola fakultas dan unit kerja.
- e. Penerapan sistem manajemen mutu terintegrasi untuk meningkatkan mutu akademik dan pelayanan akademik yang berkelanjutan.
- f. Peningkatan efektivitas teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan akademik dan tata kelola fakultas.

Tabel 3.1. Analisis Tata Pamong

Kondisi Internal		Kondisi Eksternal	
Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Tantangan
<ul style="list-style-type: none"> • Telah dibentuknya Unit Penjaminan Mutu (UPM) di Fakultas Teknik • Struktur organisasi telah terbentuk, dan mekanisme kerja telah diatur berdasarkan tupoksi pada setiap Unit dan bagian. • Rasio dosen dan mahasiswa sangat memungkinkan untuk optimalisasi fungsi dosen sebagai layanan akademik pada mahasiswa. • Partisipasi civitas akademika sangat terbuka, khususnya di Fakultas Teknik dalam prioritas pengembangan dan kebijakan yang akan diterapkan serta koordinasi pelaksanaan program. • Untuk pengembangan Fakultas Teknik, pengambilan keputusan dilakukan setelah diadakan rapat, diskusi antara pimpinan, jurusan, program studi, rapat senat di lingkungan Fakultas Teknik. • Informasi tentang Fakultas Teknik telah tersedia pada website universitas (untad.ac.id). • Memberikan apresiasi kepada civitas akademik yang berprestasi • Keinginan bersama Civitas Akademik Fakultas Teknik untuk mengembangkan system yang baik dan saling mendukung 	<ul style="list-style-type: none"> • Tupoksi belum berjalan sesuai dengan fungsinya • Sistem akses data evaluasi diri di Fakultas Teknik belum berjalan secara optimal. • Sistem monitoring dan evaluasi yang ada belum diterapkan secara optimal. • Penerapan sanksi bagi dosen, tenaga administrasi dan mahasiswa yang melanggar aturan atau disiplin belum maksimal. • Setiap tahun ajaran baru belum diadakan pertemuan terjadwal untuk mengevaluasi dan merencanakan kinerja Fakultas Teknik yang lebih baik. • Kurang maksimalnya pengembangan SDA sesuai dengan bidang kelompok dosen keahlian (KDK) • Database Fakultas Teknik di website Universitas Tadulako belum lengkap. • Kurang maksimalnya fungsi-fungsi di setiap laboratorium dan tenaga pendukungnya (laboran/teknisi) 	<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan-peraturan DIKTI dan Universitas mendukung terlaksananya sistem di Fakultas Teknik. • Adanya rencana strategis (RENSTRA) dan rencana operasional (RENOP) Universitas yang mendukung terlaksananya sistem di Fakultas Teknik. • Penataan administrasi tingkat universitas menggunakan sistem computerizes. • Optimalisasi Unit Penjaminan Mutu dan didukung oleh Sistem Informasi Teknologi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penataan administrasi menggunakan sistem computerizes di tingkat universitas belum optimal. • Jaringan kerjasama antar Fakultas Teknik dan lembaga lain di luar Fakultas Teknik belum terjalin secara luas. • Perlunya aplikasi hasil penelitian dalam pengabdian pada masyarakat
Langkah Strategis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat standar operasional prosedur (POS) pada semua kegiatan tata kelola 2. Penguatan tata kelola di semua unit kegiatan 		
Tujuan Langkah Strategis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan tata kelola 2. Akuntabilitas 3. Pencitraan publik. 4. Melakukan pelayanan sesuai dengan kebutuhan stakeholder dan membuat kerjasama pada semua jajaran sesuai dengan tupoksi dan kewenangannya 		

3.5. Mahasiswa dan Lulusan

Sistem penerimaan mahasiswa baru di Universitas Tadulako sejak tahun 2016 menggunakan jalur SNMPTN, SBMPTN dan SMMPTN. Fakultas Teknik adalah salah satu fakultas di Universitas Tadulako yang juga menggunakan sistem tersebut. Untuk 3 tahun terakhir mahasiswa baru yang terdaftar di Fakultas Teknik di setiap Program Studi umumnya mengalami peningkatan.

Universitas Tadulako (UNTAD) sebagai salah satu universitas yang ikut menyukseskan program beasiswa afirmasi. Beasiswa afirmasi merupakan program pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia melalui pemberian beasiswa kepada para mahasiswa yang kurang beruntung secara finansial tetapi memiliki kemampuan akademik yang baik. Adapun jenis beasiswa afirmasi yang diterima oleh mahasiswa UNTAD adalah Bidik Misi, Uang Kuliah Tunggal (UKT) 1, UKT 2, ADIK, dan BAZNAS.

Fakultas Teknik mendukung sepenuhnya program Universitas dan Kemendikbud, melalui pembenahan kurikulum. Harapannya, kurikulum ini bisa meningkatkan jumlah mahasiswa yang kemampuan mahasiswa sesuai visi dan misi Fakultas Teknik. Mahasiswa dan Lulusan yang mencakup tentang (1) kualitas lulusan, (2) lama studi, dan (3) lama penyelesaian tugas akhir, serta (4) indeks prestasi kumulatif mahasiswa, dan (5) waktu tunggu lulusan

Untuk meningkatkan daya saing, maka ada beberapa hal yang perlu dilakukan, antara lain:

- a) Membekali lulusan dengan keterampilan kemampuan aplikasi komputer
- b) Kemampuan bahasa Inggris
- c) Kemampuan manajerial, dan kewirausahaan,
- d) Membangun kerjasama dengan dinas terkait,
- e) Meningkatkan hubungan dengan alumni di bidang lapangan kerja.

Tabel 3.2. Analisis Mutu Mahasiswa

Kondisi Internal		Kondisi Eksternal	
Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Tantangan
<ul style="list-style-type: none"> • Telah banyak Alumni Fakultas Teknik yang bekerja di sector Pemerintah, swasta dan industry. • Pola penerimaan mahasiswa melalui sistem SNMPTN, SBMPTN dan SMMPTN. • Terdapat himpunan mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan profesi setiap mahasiswa. • Umumnya Fakultas Teknik masuk adalah pilihan pertama mahasiswa (terutama program studi strata satu). • Mahasiswa yang memilih Fakultas Teknik berasal dari SMU/SMK dari berbagai propinsi di Indonesia. • Setiap mahasiswa mempunyai dosen wali. • IPK lulusan relatif tinggi (rata-rata di atas 3). • Rasio dosen dan mahasiswa di setiap Program Studi cukup baik. • Fakultas Teknik Universitas Tadulako merupakan salah satu PTN di Sulawesi Tengah. • Lulusan pendidikan memiliki kompetensi dalam pembelajaran. • Sebaran mata kuliah yang ditawarkan menunjukkan adanya upaya untuk memenuhi kebutuhan dari pemakai yaitu lulusan yang mampu menguasai ilmu yang akan diajarkannya secara komprehensif, mantap dan cukup mendalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitas mahasiswa yang masuk terjadi penurunan. • Kurangnya semangat belajar mahasiswa utamanya dalam penyelesaian tugas yang diberikan. • Mahasiswa belum memanfaatkan dosen wali secara optimal. • Mahasiswa yang masuk masih kurang penguasaan mata kuliah dasar seperti; matematika dan fisika. • Waktu menyelesaikan studi mahasiswa cukup lama. • Lulusan biasa terkendala dalam hal Program Studi yang belum terakreditasi. • Jumlah lulusan yang selesai tepat waktu masih rendah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana laboratorium dan perpustakaan cukup memadai. • Suasana yang kondusif di universitas memungkinkan mahasiswa dapat terlibat aktif dalam bidang akademik, seni dan agama. • Banyaknya kegiatan himpunan profesi yang bersifat regional dan nasional sehingga dapat mengembangkan profesi mahasiswa. • Adanya kelas matrikulasi pada awal masuk di Fakultas Teknik. • Perubahan kurikulum berbasis kompetensi yang baru diberlakukan memungkinkan lulusan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa inggris, penguasaan komputer, dan mengembangkan kegiatan wirausaha yang pada gilirannya dapat meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja. • Adanya ikatan alumni UNTAD dapat meningkatkan informasi timbal balik bagi lulusan dan Fakultas, sehingga dapat bermanfaat bagi alumni. • Adanya fasilitas-fasilitas informasi misalnya internet memudahkan lulusan dapat meningkatkan pengetahuan yang telah dimiliki. 	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa mahasiswa cuti karena alasan biaya. • Ikatan alumni yang ada belum berperan sebagaimana yang diharapkan. • Perkembangan IPTEK dan tuntutan dunia kerja terhadap kemampuan akademik dan keterampilan berjalan sangat cepat, di sisi lain perubahan kurikulum umumnya dilakukan 5 tahun sekali

Langkah Strategis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkaitan dengan kondisi mahasiswa di Fakultas Teknik UNTAD, yaitu Peningkatan mutu dan kompetensi mahasiswa melalui (1) peningkatan prasarana dan sarana pembelajaran; (2) pengembangan kurikulum; dan (3) peningkatan kompetensi dosen, pegawai dan tenaga laboran. 2. Berkaitan dengan kondisi luaran di Fakultas Teknik UNTAD, yaitu (1) Melakukan kegiatan pemantapan kurikulum berbasis kompetensi melalui evaluasi rutin dan terprogram terhadap kurikulum, (2) Memberikan dukungan dana dan fasilitas berbagai program ilmiah di tingkat regional dan Nasional, (3) Pelatihan kepemimpinan dan kewirausahaan serta pengembangan etika profesi.
Tujuan Langkah Strategis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kegiatan kemahasiswaan melalui program kreatifitas, penulisan karya ilmiah, dan kepemimpinan 2. Terealisasinya jumlah mahasiswa yang dapat selesai dengan tepat waktu ≤ 8 semester mencapai $\geq 75\%$. 3. Kompetensi lulusan Fakultas Teknik sesuai dengan tingkat kebutuhan stakeholder dan mempunyai kemampuan untuk bersaing secara luas di pasar kerja. 4. Terserapnya lulusan fakultas teknik dan lama tunggu lulusan dalam mendapatkan/menciptakan pekerjaan ≤ 6 bulan mencapai $\geq 60\%$,

3.6. Sumber Daya Manusia.

Pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan) Fakultas Teknik dilakukan dengan mengacu kepada keterpenuhan jumlah kebutuhan (quantitative) sesuai dengan bidang masing-masing dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan tugasnya (qualitative). Kebutuhan pemenuhan sumber daya manusia bersifat dinamis seiring dengan dinamika perkembangan eksternal dan kemajuan internal Fakultas Teknik.

Sumber Daya Manusia yang secara umum dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu : (a) Staf akademik (Dosen), (b) Staf Administrasi terdiri atas Tenaga Administrasi, Tenaga Laboran, Tenaga Teknisi dan Pustakawan, (c) Mahasiswa. Dengan demikian, pemenuhan sumber daya tersebut harus dipandang sebagai suatu proses yang tidak berujung (endless process).

Proses tersebut adalah prioritas pengembangan karir SDM dalam bentuk pendidikan lanjut pada level (degree) yang lebih tinggi. Dosen dan tenaga kependidikan memiliki kesempatan yang sama untuk meningkatkan kapasitas dan profesionalisme sesuai jenjang karir. Pengembangan kapasitas dan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan di UNTAD, antara lain dikemukakan sebagai berikut.

- Pengembangan kapasitas dosen.
- Pengembangan kompetensi akademik (definisi kompetensi dosen), melalui: Studi ke jenjang S2 dan S3,

Sistem pengelolaan sumber daya manusia dalam lingkup Fakultas Teknik mengikuti pola dan system yang diterapkan pada tingkat Universitas Tadulako yang mencakup sub-sub sistem perencanaan, rekrutmen dan seleksi, orientasi dan penempatan pegawai, pengembangan karir, penghargaan dan sanksi, remunerasi, pemberhentian pegawai, yang prosedurnya transparan dan akuntabel berbasis pada meritokrasi, keadilan, dan kesejahteraan. Sistem pengelolaan tersebut harus memenuhi standar perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring dan evaluasi.

Tabel 3.3. Analisis Mutu Sumber Daya Manusia

Kondisi Internal		Kondisi Eksternal	
Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Tantangan
<ul style="list-style-type: none"> • Terbuka peluang yang sangat besar bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk studi lanjut dan mengikuti pelatihan. • Dosen dan tenaga kependidikan memiliki kesempatan yang sama untuk meningkatkan kapasitas dan profesionalisme sesuai jenjang karir • Jumlah tenaga dosen cukup memadai dengan latar belakang berbagai bidang keteknikan. • Seluruh dosen sudah berkualifikasi S2 dan bahkan jumlah dosen dengan kualifikasi S3 sudah mencapai 30%. • Kemampuan tenaga dosen/karyawan dalam penggunaan komputer dan internet cukup memadai. • Antusias dosen dan karyawan untuk mengembangkan diri cukup tinggi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak tersedianya dana fakultas untuk membiayai dosen/karyawan untuk mengikuti seperti: magang, kursus dan pelatihan. • Jumlah tenaga administrasi, laboran, teknisi masih kurang sehingga tidak dapat memberikan pelayanan optimal. • Tingkat kesejahteraan dosen dan karyawan relatif rendah, menyebabkan sebagian dosen/ karyawan mencari pendapatan tambahan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan dunia industry dan dunia kerja terhadap tenaga yang terampil dan bermotivasi tinggi • Adanya tawaran kerja sama baik di bidang penelitian, pengabdian maupun pelatihan antara fakultas/ universitas serta instansi lain. • Mengikuti dan mendapatkan kompetisi baik di tingkat lokal, nasional. 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya lembaga pendidikan profesi yang ada sehingga menuntut kreativitas dan inovasi yang tinggi agar kualitas institusi pada Fakultas Teknik mampu berkompetisi dengan baik. • Kebutuhan pemenuhan SDM luaran lulusan yang memiliki keterampilan yang tinggi.
Langkah Strategis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan jumlah Dosen dan Tenaga kependidikan yang memiliki jenjang S3 dan keterampilan yang dibutuhkan pada dunia kerja 2. Mengoptimalkan peran dan pelibatan sumber daya manusia sesuai dengan keahlian 3. Peningkatan mutu dan kompetensi civitas akademik. 		
Tujuan Langkah Strategis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen dan tenaga kependidikan memiliki kesempatan yang sama untuk meningkatkan kapasitas dan profesionalisme sesuai jenjang karir 2. Meningkatnya kemampuan profesionalisme dikalangan dosen, tenaga administrasi dan laboran. 3. Meningkatnya kemampuan akademik dan soft skill untuk setiap mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Tadulako 		

3.7. Kurikulum dan Suasana Akademik

Kurikulum memiliki makna yang beragam baik antar negara maupun antar institusi penyelenggara pendidikan. Hal ini disebabkan karena adanya interpretasi yang berbeda terhadap kurikulum, yaitu dapat dipandang sebagai suatu rencana (plan) yang dibuat oleh seseorang atau sebagai suatu kejadian atau pengaruh aktual dari suatu rangkaian peristiwa (Johnson, 1974). Sementara itu menurut PERMENDIKBUD No. 3

Tahun 2020 didefinisikan sebagai berikut:

”seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi.”

Kurikulum adalah sebuah program yang disusun dan dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Jadi kurikulum bisa diartikan sebuah program yang berupa dokumen program dan pelaksanaan program. Sebagai sebuah dokumen kurikulum (curriculum plan) dirupakan dalam bentuk rincian matakuliah, silabus, rancangan pembelajaran, sistem evaluasi keberhasilan. Sedang kurikulum sebagai sebuah pelaksanaan program adalah bentuk pembelajaran yang nyata-nyata dilakukan (actual curriculum).

Tabel 3.4. Analisa Kurikulum

Kondisi Internal		Kondisi Eksternal	
Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Tantangan
<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan akan IPTEK yang sangat tinggi • Dosen yang berada pada setiap prodi memiliki kapasitas yang mumpuni di bidangnya. • Iklim dan kultur akademik yang kondusif untuk proses pengembangan yang berkesinambungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi kurikulum yang berorientasi pada pencapaian hasil dan dampaknya (<i>outcome oriented</i>) belum dilaksanakan secara optimal. • Pengembangan aspek belajar secara utuh dan menyeluruh (<i>holistic</i>) dan menerapkan prinsip ketuntasan belajar (<i>mastery learning</i>) belum berjalan. • Penyusunan kurikulum tanpa pelibatan kelompok masyarakat pemrakarsa (<i>stakeholders</i>) serta masyarakat pengguna lulusan/alumni 	<ul style="list-style-type: none"> • Visi dan Misi kelembagaan dan kepemimpinan yang berorientasi kualitas dan akuntabilitas serta peka terhadap dinamika pasar. • Penyusunan kurikulum yang berbasis kompetensi yang mencakup pengembangan silabus dan sistem penilaiannya. • Partisipasi seluruh sivitas akademika (dosen, mahasiswa) dalam bentuk "<i>shared vision</i>" dan "<i>mutual commitment</i>" untuk optimasi kegiatan pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Upaya mencapai target yang telah disusun pada Visi dan Misi Fakultas • Kebutuhan masyarakat semakin kompleks dan global • Kemajuan teknologi dan informasi, serta perubahan yang amat cepat (<i>massif</i>) dan pengaruh arus globalisasi terhadap masyarakat. • Lulusan akan bersaing di tingkat global
Langkah Strategis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjaringan informasi tentang mutu dan kompetensi yang dibutuhkan stakeholders 2. Finalisasi pengembangan kurikulum melalui workshop dengan melibatkan stakeholders 3. Melakukan kegiatan pemantapan kurikulum berbasis kompetensi melalui evaluasi rutin dan terprogram terhadap kurikulum 		
Tujuan Langkah Strategis	<ol style="list-style-type: none"> 1. kompetensi seseorang untuk dapat melakukan seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu. 2. Luaran hasil pendidikan tinggi ini yang penilaiannya dilakukan oleh penyelenggara pendidikan tinggi juga dilakukan oleh masyarakat pemangku kepentingan 		

3.8. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi

Pengelolaan anggaran dan pembiayaan pada Fakultas Teknik tidak lepas dari sistem yang diterapkan pada universitas. UNTAD sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan BLU memberikan fleksibilitas bagi UNTAD dalam pengelolaan keuangan untuk melakukan kegiatan berdasarkan prinsip efisien dan produktivitas yang tentunya diarahkan pada mutu dan pencapaian visi-misi UNTAD.

Fleksibilitas pengelolaan keuangan tetap berada dalam kesatuan sistem tata pamong yang baik (Good Governance) di lingkungan UNTAD. Yakni menerapkan pengelolaan keuangan berbasis kegiatan dari unit-unit kerja sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dana yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan di Fakultas Teknik berasal dari tiga sumber yaitu : APBN berupa anggaran pembangunan (DIP/DBO,DIK(rutin) dan anggaran PNBP (dana masyarakat berupa UKT) dan pada tahun 2015 sumber dana yang dikelola oleh Fakultas Teknik menjadi 2 (dua) sumber dana, yaitu (1) APBN (DIP/DBO) dan (2) PNBP (dana masyarakat berupa SPP). Setiap tahun Fakultas Teknik mendapatkan alokasi dana DIPA dari Universitas dalam bentuk RPO dan RPA untuk rencana kegiatan pada tahun yang bersangkutan.

Universitas mengalokasikan dana masyarakat (PNBP) untuk Fakultas Teknik sebanyak 55 % dari pembayaran SPP setiap semester. Kemudian distribusi dana PNBP di Fakultas masing-masing (1) sebanyak 10 % untuk kegiatan lembaga mahasiswa, (2) sebanyak 25 % untuk belanja pegawai (honorarium jurusan, prodi, kepala lab), dan (3) 20 % untuk keperluan lain-lain.

Dengan terbitnya surat edaran nomor SE-050/PB/2004 tentang Petunjuk Teknik mekanisme Pembayaran Dalam Pelaksanaan APBN maka selaku pengguna anggaran mengajukan setiap tahun anggaran bersangkutan menyusun dokumen pelaksanaan anggaran yang dituangkan kedalam DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) berdasarkan alokasi anggaran yang diterima sebagai acuan dalam penggunaan anggaran.

Tabel 3.5 Analisis Mutu Keuangan

Kondisi Internal		Kondisi Eksternal	
Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Tantangan
<ul style="list-style-type: none"> Sebagian dana operasional yang dikelola oleh universitas telah didesentralisasikan ke Fakultas. Dana yang dikelola bersumber dari bantuan pemerintah dan dari dana masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja sama dengan instansi lain untuk memperoleh revenue generating belum terlaksana. Perolehan dana masyarakat masih sebatas pada SPP mahasiswa yang sangat rendah. Jumlah dana yang diperoleh belum layak untuk mendukung proses belajar mengajar. 	<ul style="list-style-type: none"> Komitmen yang tinggi dari pemerintah daerah untuk meningkatkan sumber daya melalui bantuan dana pendidikan. Perolehan revenue generating dengan memanfaatkan sarana Fakultas yang ada. 	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan dana untuk pembiayaan / pendanaan penyelenggaraan proses pendidikan dari pusat semakin terbatas. Mengharuskan fakultas menggali sendiri dana masyarakat untuk membiayai penyelenggaraan pendidikan. Dampak krisis ekonomi yang terjadi, menyebabkan kemampuan ekonomi masyarakat semakin terburuk yang ikut mempengaruhi kemampuan untuk penyediaan biaya pendidikan. Ketatnya persaingan dengan fakultas/universitas lain untuk mendapatkan dana kompetisi. Minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat universitas mulai menurun.
Langkah Strategis	<ol style="list-style-type: none"> Membuat unit usaha dan kemitraan yang dapat memperoleh revenue generating Memaksimalkan penggunaan dana operasional fakultas Membuat aturan kerjasama dengan pihak institusi lain. 		
Tujuan Langkah Strategis	<ol style="list-style-type: none"> Pengelolaan dana dan aset Fakultas Teknik UNTAD yang akuntabel. Terselenggaranya program-program yang ada secara berkelanjutan (<i>sustainable</i>) 		

3.9. Sarana dan Prasarana

Fakultas Teknik menempati areal pada Kampus Bumi Kaktus Tondo dengan luas 13,69 Ha dari luas areal kampus Universitas Tadulako seluas 200 Ha, terdiri atas 29 gedung dengan luas keseluruhan = 16.189 m², dengan fungsi; ruang perkantoran, ruang perkuliahan, ruang laboratorium, bengkel dan studio gambar, ruang perpustakaan, ruang komputer, musholla, ruang Kegiatan mahasiswa (Ruang BEM, DKM, 4 Himpunan dan 9 unit Kegiatan Mahasiswa), ruang WC dan kamar mandi.

Gedung merupakan suatu yang sangat penting khususnya di Fakultas Teknik sebagai fakultas eksakta dimana peralatan laboratorium, bengkel dan studio gambar ditempatkan.

Tabel 3.6 Analisis Mutu Prasarana dan Sarana

Kondisi Internal		Kondisi Eksternal	
Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Tantangan
<ul style="list-style-type: none"> • Areal Fakultas Teknik cukup luas, sehingga pengembangan fasilitas ruang cukup memadai. • Komitmen yang tinggi dari pimpinan Universitas dan Fakultas dalam pengelolaan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada di Fakultas Teknik. • Fakultas Teknik dilengkapi dengan ruang kuliah sebanyak 37 ruang yang dilengkapi dengan fasilitas kursi, whiteboard. • Memiliki ruang laboratorium pengujian yang dilengkapi dengan fasilitas yang memadai. • Memiliki ruang laboratorium komputer dengan fasilitas komputer yang cukup memadai dan dapat digunakan untuk mengakses keluar (internet). • Memiliki Ruang layanan pembelajaran yang dilengkapi dengan fasilitas pembelajaran elektronik seperti OHP, DP, Laptop, LCD. • Tersedia ruang perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku referensi, dan pelayanan menggunakan alat bantu komputer. • Setiap ruang unit baik administrasi, Program studi dan jurusan telah dilengkapi dengan fasilitas komputer. • Tersedianya ruang pengelolaan data mahasiswa yang dilengkapi dengan komputer dan alat pendingin ruang (AC). • Memberikan Akses Fasilitas (Komputer, Lab, Studio, Perpustakaan) yang optimal untuk semua jurusan 	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen dari pimpinan belum diiringi dengan dana penunjang yang cukup. • Kondisi lingkungan yang begitu luas mengakibatkan kebersihan lingkungan masih belum teratasi dengan baik. • Ruang kuliah belum dilengkapi dengan fasilitas pendukung, seperti terali pengaman. • Beberapa fasilitas laboratorium pengujian dan laboratorium komputer sudah mulai mengalami kerusakan kondisi listrik yang kurang mendukung serta akses internet masih lambat. • Koleksi textbook/jurnal pada perpustakaan fakultas yang relevan dengan kebutuhan dosen dan mahasiswa masih kurang. • Kondisi lingkungan rawan dari pencurian. • Manajemen Pengelolaan Aset yang buruk seperti, pemeliharaan, perbaikan dan inventarisasi, serta optimalisasi penggunaan yang rendah untuk menghasilkan laba untuk fakultas (produktivitas). 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Infrastruktur dalam lingkungan Fakultas. • Dibentuk pengelola khusus untuk manajemen Aset dan sumber daya yang dimiliki oleh Fakultas Teknik yang sangat potensial untuk dikembangkan dan diberdayakan. • Melakukan kerja sama dengan instansi lain dalam hal pengujian laboratorium, bantuan konsultasi dan jasa pengadaan produk. • Layanan warnet untuk masyarakat. • Ikut serta dalam kompetisi Institusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan Dana untuk mendukung komitmen pimpinan dalam hal pengelolaan dan pemeliharaan terbatas. • Ketersediaan tenaga profesional dalam pengelolaan asset yang ada di fakultas. • Persaingan dengan dunia luar semakin sulit.
Langkah Strategis		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan penggunaan dan pengadaan fasilitas pembelajaran dan Laboratorium 2. Melakukan penyusunan rencana pengelolaan 	

	<ol style="list-style-type: none">3. Menempatkan dan keterlibatan sumber daya manusia sesuai dengan keahliannya4. Penguatan tata kelola dan pemanfaatan aset fakultas untuk mengenerate pendanaan fakultas.
Tujuan Langkah Strategis	<ol style="list-style-type: none">1. Pemanfaatan teknologi informatika untuk setiap matakuliah dengan menerapkan Learning Management System (LMS).2. Terealisasinya fasilitas studio, workshop dan bengkel yang memenuhi standar minimal kebutuhan3. Pemanfaatan fasilitas komputer dan LCD proyektor / infokus menunjang proses pembelajaran.



3.10. Ketersediaan Sistem Informasi Manajemen

Pengembangan dan peningkatan manajemen IT dapat terlihat dari proses perbaikan jaringan dalam hal pelayanan dan pendataan. Sehingga hampir semua data dan layanan diupayakan terkirim dan tersimpan dalam bentuk soft copy sehingga mudah diakses oleh para pihak yang legal, formal, dan berkepentingan didalamnya. Manajemen berbasis IT ini dikembangkan untuk meningkatkan efektifitas, produktifitas, dan efisiensi pelaksanaannya.

Sarana informasi dalam lingkungan kampus menggunakan telepon, sedangkan yang menghubungkan antara unit-unit kerja digunakan PABX. Untuk surat-surat resmi dan dinas diantar oleh staf administrasi yang khusus ditugaskan untuk itu dibawah koordinasi Kepala Sub Bagian Umum dan Perlengkapan.

Program data base di Fakultas Teknik khususnya data akademik mahasiswa, absen mahasiswa, Daftar Peserta dan Nilai Akhir Mahasiswa (DPNA) kesemuanya dengan komputerisasi yang terpusat, kedepan unit-unit yang memerlukan data dapat mengakses melalui internet atau melalui local area networking (LAN) dan tidak dapat merubah data tersebut.

Diharapkan dengan sistem komputerisasi, pengambilan keputusan baik itu keputusan rapat pimpinan fakultas, keputusan rapat jurusan maupun Surat Keputusan yang dikeluarkan dapat disosialisasikan melalui komputer pada unit-unit yang ada. Untuk informasi eksternal digunakan sistem informasi melalui fax, dan internet. Data-data yang dibutuhkan dari dan keluar dapat dikirim atau direkam lewat faxmail.

Dalam rangka peningkatan pelayanan administrasi baik administrasi akademik, umum dan keuangan serta memperkuat kinerja perencanaan dan pengendalian maka Fakultas Teknik Universitas Tadulako mengembangkan sistem informasi manajemen yang berbasis teknologi. Kebijakan pimpinan saat ini memberikan prioritas dalam penyusunan dan pengembangan jaringan sistem informasi. Untuk itu diperlukan adanya komitmen dan kerja sama pada semua tingkat manajemen dalam hal pengembangan sistem informasi berbasis komputer.

Tabel 3.7. Analisis Mutu Sistem Informasi

Kondisi Internal		Kondisi Eksternal	
Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Tantangan
<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya Sistem Informasi Manajemen (SIM) menggunakan komputer, yang dapat menghubungkan program studi yang satu dengan lainnya. • Terdapat jaringan informasi eksternal (Internet). • Adanya upaya untuk menggunakan sistem informasi melalui komputer yang dapat diakses oleh semua civitas akademika. • Transparansi informasi untuk peningkatan kualitas proses pembelajaran mulai dilakukan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum semua Program studi memiliki SIM sistem komputerisasi. • Efisiensi dan efektifitas pemanfaatan informasi belum optimal. • Belum tersedia operator pada setiap Program Studi untuk mengakses data dengan program sistem otomatisasi. • Kesesuaian kebijakan, strategi dan pelaksanaan operasional belum optimal 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya informasi yang dikirim dan diakses melalui internet. • Adanya website universitas untuk proses desiminasi informasi. • Informasi yang cepat dan akurat di bidang rekayasa konstruksi teknik sipil telah menjadi kebutuhan setiap orang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan pasar/pengguna semakin selektif dalam memilih sistem informasi yang baik
Langkah Strategis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan penggunaan sistem teknologi informasi 2. Peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia dalam pemanfaatan sistem teknologi informasi. 		
Tujuan Langkah Strategis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kapasitas dan keterjangkauan internet di semua area Fakultas Teknik. 2. Pengembangan website fakultas Teknik sesuai dengan tingkat kebutuhan stake holder dan teknologi informasi. 3. Pengembangan sistem informasi untuk pelayanan akademik dan administrasi 		

3.11. Mutu Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dan Kerjasama.

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tridarma perguruan tinggi yang dapat dilakukan melalui kemitraan dan bermanfaat untuk memandu perkembangan dan perubahan yang dilakukan masyarakat melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif, bermutu dan tanggap terhadap perkembangan global dan tantangan lokal

Penelitian dosen yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dalam kurun waktu 2016-2019 memperlihatkan keinginan dosen dalam meneliti sangat tinggi. Dalam rangka memenuhi kebutuhan jurnal ilmiah nasional terakreditasi, maka Untad senantiasa mengupayakan memiliki jurnal terakreditasi sendiri.

Kegiatan penelitian yang dilakukan para dosen dan peneliti Fakultas Teknik menghasilkan temuan-temuan telah dipublikasikan selain di berbagai jurnal ilmiah nasional, juga telah dipublikasikan pada jurnal internasional yang bereputasi, Untuk artikel-artikel yang diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi, Fakultas Teknik telah memberikan penghargaan berupa dana insentif kepada penulis artikel.

Sebagai tindak lanjut dari luaran penelitian, dosen Fakultas Teknik dituntut untuk mampu mempublikasikan hasil penelitiannya agar reputasinya sebagai peneliti meningkat. Salah satu tahapan penting dalam proses publikasi adalah diseminasi hasil penelitian melalui seminar atau konferensi di tingkat nasional dan internasional.

Dengan mengikuti seminar, diharapkan para peneliti bisa bertukar informasi sehingga akan dapat menambah wawasan dan kematangan berpikir ilmiah. Konferensi internasional dapat juga menjadi sarana untuk menjalin kerja sama antar peneliti sebidang, khususnya yang berasal dari luar negeri.

Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan untuk : peningkatan potensi daerah, pengadaan pelatihan, peningkatan sumber daya manusia. Diharapkan dengan adanya Pengabdian pada Masyarakat dosen Fakultas Teknik menghasilkan peningkatan kualitas sesuai dengan misi kegiatan PKM, sehingga dapat menimbulkan pengaruh yang positif dan dapat menjalin kerjasama yang lebih baik bagi daerah ke depannya.

Tabel 3.8. Mutu Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dan Kerjasama

Kondisi Internal		Kondisi Eksternal	
Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Tantangan
<ul style="list-style-type: none"> Laboratorium cukup memadai untuk pelaksanaan penelitian. Ada 2 (dua) jurnal yang diterbitkan Fakultas Teknik untuk dapat mempublikasikan karya ilmiah (Mektek dan Smartek). Kemampuan dosen cukup baik yang ditunjukkan oleh adanya dosen yang mendapat dana bersaing yang dibiayai oleh pemerintah pusat untuk penelitian. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen dan mahasiswa berusaha mengikuti perkembangan IPTEK, dan tuntutan dunia kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> Usulan dan proposal Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat masih kurang. Terbatasnya dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hingga saat ini belum ada jurnal yang terakreditasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat keinginan yang tinggi dari pemerintah daerah untuk melakukan kerjasama dengan fakultas untuk membangun daerah Sulteng. Terdapat dana dari pemerintah pusat yang dikompesisikan untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Terdapat kegiatan pelatihan/kursus untuk dosen-dosen muda. Munculnya pusat-pusat studi dan pusat kajian di Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> Dana yang berasal dari pemerintah daerah, dan pemerintah pusat untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sangat terbatas. Kerjasama dengan pemberi dana yang berasal dari luar negeri masih terbatas
Langkah Strategis	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan relevansi penelitian dan pengabdian masyarakat Menjalin kerjasama dengan pemerintah dalam penelitian dan pemberdayaan masyarakat Melakukan koordinasi dengan pihak lembaga penelitian dan Pengabdian masyarakat pihak pemerintah daerah Melakukan kerjasama dengan Industri, pemerintah dan pihak swasta 		
Tujuan Langkah Strategis	<ol style="list-style-type: none"> Memacu pembangunan masyarakat dengan meningkatkan kemampuan dan kemandirian . Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pembelajaran . Menerapkan hasil penelitian sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Menjadi wahana kepakaran dan keunggulan posisi bagi Fakultas Teknik Universitas Tadulako dalam masyarakat 		

BAB IV

SASARAN DAN PROGRAM STRATEGIS

Dasar pemikiran pembangunan Fakultas Teknik UNTAD diawali dengan gambaran awal bagaimana harapan dan pandangan umum masyarakat dunia terkait Perguruan Tinggi secara umum. Narasi konstruksi pembangunan Fakultas Teknik kedepan dikembangkan atas dasar kerangka berpikir strategis Universitas Tadulako. Narasi ini diperkuat dengan tantangan yang diberikan oleh Universitas Tadulako secara spesifik kepada Fakultas Teknik UNTAD. Dalam menyempurnakan kerangka berpikir ini, konsep pengembangan diperkuat dengan tuntutan aktual dan preferensi stakeholder Fakultas Teknik. Langkah strategis ini berdasarkan cara pandang dalam kontestasi pendidikan tinggi keteknikan nasional, regional dan internasional. Berdasarkan cara pandang direncanakan arah strategis dan visi misi Fakultas Teknik Untad.

4.1 Strategi dan Implementasi Program

Strategi dasar adalah kumpulan langkah-langkah strategis yang dilakukan fakultas dengan merujuk kondisi faktor internal dan eksternal. *Rumusan strategis dasar* sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran program sarjana untuk menghasilkan lulusan di bidang keteknikan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi di pasar kerja, baik di daerah/lokal, maupun nasional.
2. Membangun akademik atmosfer yang kondusif di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan publikasi ilmiah di jurnal internasional dan paten yang bernilai ekonomis.
3. Memfasilitasi dosen dan tenaga kependidikan dalam studi lanjut dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi di bidang akademik dan manajerial.
4. Mengembangkan infrastruktur, sarana dan prasarana yang memenuhi standar nasional pendidikan untuk meningkatkan pelayanan akademik dan kerjasama dengan pihak luar.
5. Mengembangkan sistem manajemen mutu terpadu yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam perencanaan, pengendalian, pengarahan dan pengorganisasian.

Implementasi strategi dasar diwujudkan dalam program kerja 2020 - 2025 dengan indikator-indikator utama dari kinerja strategi. Tabel 2.1 adalah ringkasan dari program kerja dan indikator-indikator kinerja dari Rencana Strategis 2020-2025.

Rumusan program kerja untuk mencapai rencana strategis sebagai berikut:

1. Pembangunan SDM, Kepemimpinan dan Budaya Maju di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Tadulako
2. Pengembangan dan penyempurnaan kurikulum dan sistem pembelajaran baru, peningkatan akreditasi Prodi.
3. Membuka dan Mengembangkan Program Studi Baru.
4. Pengembangan kerjasama dengan dunia usaha, industri dan pemerintah serta stakeholder terkait.
5. Sosialisasi dan promosi lingkungan Fakultas Teknik Universitas Tadulako sebagai fakultas yang memiliki banyak keunggulan yang dibutuhkan oleh dunia kerja.
6. Pengembangan kurikulum dan sistem pembelajaran yang bersinergi dengan kebutuhan dunia kerja dan industri.
7. Pengembangan sarana, prasarana, dan sistem informasi perkuliahan yang terencana dan memadai.
8. Pengembangan penelitian, pengabdian masyarakat, dan jejaring kerjasama dengan berbagai institusi
9. Peningkatan mutu dan sistem layanan bagi mahasiswa dan alumni.

4.2 Fokus dan Arah Strategi

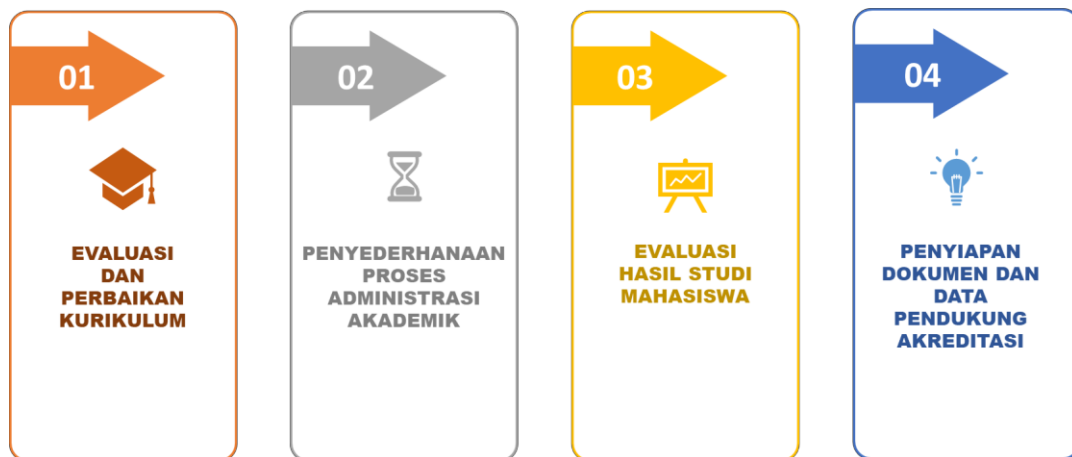
Pengembangan ***Rencana Strategis Fakultas Teknik 2020 - 2025*** dilandasi oleh:

1. Fasilitas pendidikan (Fisik) menjadi pendorong peningkatan kualitas Fakultas Teknik secara internal dan eksternal, serta untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan
2. Peningkatan sumber daya manusia (SDM) menjadi unggulan yang dimiliki Fakultas Teknik, dapat diberdayakan untuk meningkatkan kualifikasi pendidikan sejalan dengan perkembangan IPTEKS dan diaplikasikan ke masyarakat (Riset Terapan).
3. Peningkatan layanan, kinerja, dan produk fakultas memerlukan sumber daya manusia yang handal sesuai dengan tuntutan profesi
4. Peran perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat semakin diperlukan sehingga memberi peluang untuk membuka Program Studi baru

5. Ketersediaan infrastruktur memungkinkan peningkatan akses pendidikan secara luas yang akan mendorong Fakultas Teknik untuk melakukan atau menyelenggarakan proses pembelajaran yang menjamin keluaran yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan sosial, industri dan profesi tingkat nasional dan internasional dengan mengusahakan suasana akademik yang menunjang.
6. Jejaring dan kemitraan dengan lembaga lokal, nasional, dan internasional diperlukan untuk meningkatkan kualitas, akuntabilitas, dan peningkatan citra Fakultas Teknik
7. Optimalisasi potensi mahasiswa memerlukan pembinaan yang terarah sehingga mereka tidak melakukan tindakan yang dapat merugikan institusi.

4.3 Sasaran dan Program Strategis

4.3.1 Akedemik



Gambar 4.1. Sasaran strategis bidang akademik

Sasaran diorientasikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan menyempurnakan dan memantapkan kurikulum akademik yang sebelumnya guna mencapai keunggulan kompetitif, perluasan kesempatan dan akses untuk memperoleh, meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran diwujudkan dalam sejumlah program strategis sebagai berikut:

1. Evaluasi kurikulum untuk melihat relevansi capaian pembelajaran dengan kebutuhan pasar dan industry.
2. Mengembangkan kurikulum sesuai dengan KKNI yang lebih mengedepankan kompetensi dan relevansi dengan dunia kerja.
3. Meningkatkan mutu program, proses, dan hasil pembelajaran melalui perbaikan metode pembelajaran.

4. Penyempurnaan sistem pengelolaan akademik yang memanfaatkan fasilitas teknologi.
5. Melakukan evaluasi hasil studi mahasiswa yang digunakan untuk perbaikan kurikulum dan proses pembelajaran,
6. Penerapan kampus merdeka sesuai dengan RENSTRA KEMENDIKBUD.
7. Meningkatkan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PKM dosen untuk menambah pengalaman dan keahlian mahasiswa dalam aplikasi ilmu pengetahuan.
8. Peningkatan status akreditasi setiap program studi dengan melengkapi instrumen dan dokumen pendukung akreditasi.

4.3.2 Sumber daya Manusia



Gambar 4.2. Sasaran strategis bidang sumber daya manusia

Sasaran dalam bidang penataan sumber daya manusia (SDM) difokuskan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan, serta mutu SDM.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

1. Perencanaan rekrutmen tenaga edukatif dan kependidikan.
2. Meningkatkan kompetensi profesionalisme, budaya kerja, dan disiplin kerja yang tinggi yang mengacu pada suatu standar.
3. Meningkatkan kualifikasi dan mutu SDM
4. Mengevaluasi kinerja dosen dalam proses belajar mengajar dan meng-*upgrade* pengetahuan dosen

5. Pengembangan penelitian dan kelompok-kelompok penelitian dalam berbagai disiplin ilmu dan antardisiplin di lingkungan fakultas.
6. Pengembangan program pengabdian kepada masyarakat termasuk yang berbasis hasil penelitian.
7. Mengembangkan jejaring penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan berbagai lembaga dan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri.
8. Mengembangkan hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
9. Diseminasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
10. Peningkatan kemampuan SDM Tendik dan Dosen yang berkolaborasi dalam peningkatan pelayanan kepada mahasiswa.
11. Penataan organisasi dan tata kerja di lingkungan Fakultas Teknik Untad
12. Mengembangkan pelayanan mengacu pada suatu standar mutu

4.3.3 Pembiayaan, Sarana dan Prasarana dan System Informasi



Gambar 4.3. Sasaran strategis bidang Pembiayaan, Sarana dan Prasarana dan System Informasi

Sasaran difokuskan pada tersedianya sumber pendanaan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana kampus serta pengembangan infrastruktur sistem informasi akademik dan manajemen.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

1. Mengembangkan pembangunan ruang kelas sesuai dengan kebutuhan berdasarkan jumlah mahasiswa dan kegiatan akademik.

2. Peningkatan kuantitas dan kualitas peralatan laboratorium, studio, dan bengkel sesuai dengan rancangan profil lulusan dan capaian pembelajaran.
3. Pengembangan sistem informasi untuk proses akademik dan layanan administrasi.
4. Menyiapkan sistem manajemen fasilitas yang meliputi standar, pemanfaatan, pemeliharaan dan pengamanan secara sistemik dan komprehensif.
5. Penataan kampus dan penyediaan fasilitas pendukung dalam rangka perbaikan akademik atmosfer.

4.3.4 Kemahasiswaan



Gambar 4.4. Sasaran strategis bidang kemahasiswaan

Sasaran ini difokuskan pada peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan.

1. Penguatan lembaga kemahasiswaan yang membantu mendukung kegiatan akademik mahasiswa dan meningkatkan soft skills mahasiswa.
2. Menyediakan sarana kegiatan minat dan bakat mahasiswa untuk menghasilkan karya kreatifitas dan inovasi mahasiswa.
3. Mendorang mahasiswa untuk mengikuti kegiatan kompetisi ilmiah, seni, dan olahraga dalam rangka meningkatkan prestasi non-akademik mahasiswa dan mengukur kemampuan mahasiswa ditingkat universitas, local, nasional, maupun internasional.
4. Mengembangkan dan membekali mahasiswa berupa kegiatan kewirausahaan.
5. Pemberdayaan peran alumni dan Orang Tua dalam mendukung pengembangan akademik dan non akademik.

BAB V

KESIMPULAN RENSTRA FAKULTAS TEKNIK

Fakultas Teknik Untad Resmi menjadi Fakultas yang berdiri sendiri sejak tahun 1993. Dan upaya-upaya pengembangan yang berkesinambungan hingga saat ini, semuanya tertuang pada Rencana Strategis Fakultas. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya perubahan dan perkembangan sejalan dengan perkembangan Universitas Tadulako. Hasil pencapaian FT UNTAD saat ini merupakan kemajuan yang berkelanjutan dari kepemimpinan para Dekan sebelumnya. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap beberapa variable/komponen yang menunjang pengembangan Fakultas yang terdiri dari SDM (Dosen, tenaga kependidikan) serta sarana dan prasarana yang tersedia maka hal ini senantiasa dievaluasi dan dicarikan solusi agar dapat dioptimalkan.

Tujuan Strategis UNTAD tahun 2020-2024 dirumuskan sebagai berikut:

1. Meningkatkan relevansi, kuantitas, dan kualitas pendidikan tinggi
2. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui peningkatan mutu penelitian, publikasi dan inovasi.
3. Terwujudnya tata kelola Universitas Tadulako yang efektif, efisien, berintegritas dalam rangka reformasi birokrasi.

Sasaran Strategis UNTAD tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya relevansi, kuantitas, dan kualitas pendidikan tinggi;
2. Meningkatnya kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui peningkatan mutu penelitian, publikasi dan inovasi; dan
3. Terlaksananya reformasi birokrasi dalam rangka mewujudkan tata kelola Universitas Tadulako yang efektif, efisien dan berintegritas.

Sasaran Program UNTAD tahun 2020-2024 adalah:

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa Universitas Tadulako
2. Meningkatnya kualitas kelembagaan Universitas Tadulako
3. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya di Universitas Tadulako
4. Meningkatnya kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui peningkatan mutu penelitian, dan publikasi
5. Menguatnya kapasitas inovasi

6. Terwujudnya tata kelola yang baik dalam rangka reformasi birokrasi.

Mengacu pada Tujuan, Sasaran dan Program Strategis Untad 2020-2024 serta evaluasi terhadap performa Fakultas Teknik maka sasaran strategis yang akan dicapai yaitu:

- Diperolehnya peringkat akreditasi yang lebih baik dari sebelumnya (**akreditasi B**) dari lembaga akreditasi nasional;
- Meningkatnya budaya dan kualitas riset, inovasi, tepat guna, dan menghasilkan terobosan pemikiran serta dapat diterapkan dalam pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung kemandirian bangsa dan memberikan solusi terhadap permasalahan bangsa dan global;
- Meningkatnya daya saing lulusan, baik ditingkat local, nasional dan regional;
- Terwujudnya Fakultas Teknik yang sehat, akuntabel dan berintegritas.
- Memperkokoh landasan sumber daya manusia pada etika dan berorientasi pada kinerja, integritas dan integrasi sivitas akademika;
- Merekrut mahasiswa yang memiliki kemauan untuk maju dari berbagai latar belakang;
- Memperkuat kolaborasi dan kemitraan dalam pendidikan, riset, dan antara pendidikan dan riset, dalam iklim akademik yang dinamis tanpa batas;
- Mengembangkan sarana dan prasarana yang berkualitas dalam upaya mewujudkan layanan prima yang efisien dan efektif, ramah lingkungan.

Sebagai salah satu sasaran strategis yang mampu mengangkat Fakultas Teknik menjadi terbaik di Sulawesi Tengah dan Indonesia Timur yaitu reputasi akademik, spesialisasi dan kualitas penelitian.

Beberapa kelemahan internal Fakultas Teknik yang diidentifikasi pada performa Fakultas Teknik tahun 2019 adalah:

- Sarana-prasarana belum sepenuhnya terpenuhi dan kompatibel utamanya peralatan laboratorium yang sudah tua.
- Masih kurangnya kemitraan dengan instansi pemerintah dan industry sehingga sulit mengembangkan inovasi hasil penelitian.
- Belum banyak program yang mendukung kegiatan bagi mahasiswa
- Mekanisme pendataan riset dan keluaran yang belum optimal
- Belum adanya sistem penghargaan dan sanksi terhadap unit/program studi/ laboratorium yang memiliki kinerja baik dan kinerja buruk

- Belum ada sistem rekrutmen dan seleksi terpadu dalam sistem kepegawaian terutama kuota kebutuhan tenaga dosen sangat bergantung pada alokasi anggaran dari Universitas dan Pemerintah.
- Inventarisasi aset dan pendataan Mahasiswa, Dosen dan Staf Kependidikan masih manual (Akan ditingkatkan dengan *Strategi Integrated IT Based*)

Dalam upaya untuk memudahkan lulusannya dalam memperoleh pekerjaan ataupun membangun usaha sendiri, Fakultas Teknik menetapkan beberapa capaian profil lulusan pada setiap program studi. Lulusan dipersiapkan menjadi calon peneliti serta calon wirausaha pada bidang pendidikan. Selain itu Fakultas Teknik melakukan kegiatan-kegiatan dalam memperkenalkan lapangan pekerjaan, pelatihan softskill serta berbagai upaya dalam rangka memperpendek waktu tunggu bekerja bagi lulusan. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan dalam bidang penalaran, kreativitas, minat dan bakat.

Fakultas Teknik telah mengalokasikan dana sebanyak 10% untuk kemahasiswaan, dimana terdapat porsi untuk pembinaan prestasi mahasiswa, pembiayaan keikutsertaan mahasiswa pada program-program kemahasiswaan serta reward bagi mahasiswa yang berprestasi. Mahasiswa Teknik yang berprestasi adalah mereka yang memiliki kecerdasan komprehensif, yang mampu menyeimbangkan antara hardskills dan softskills. Kemampuan ini dapat diperoleh mahasiswa melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Meskipun jumlahnya terus meningkat, namun persentasenya masih sangat rendah bila dibandingkan jumlah total mahasiswa aktif di Fakultas Teknik.

Mempersiapkan sarjana teknik yang memiliki kemampuan dan soft skill yang baik sehingga masa tunggu rata-rata lulusan pada perguruan tinggi dihitung setelah mereka mengikuti wisuda. Di Indonesia periode rata-rata waktu tunggu sarjana (S1) hingga mendapatkan pekerjaan pertama adalah 0 (nol) hingga 9 (sembilan) bulan. Rata-rata masa tunggu lulusan Fakultas Teknik yang diperoleh melalui pelacakan alumni adalah selama 6 bulan atau 0,5 tahun. Meskipun demikian, Fakultas Teknik akan terus mengupayakan agar rata-rata waktu tunggu lulusannya menjadi lebih singkat.

Sehingga Rencana strategis Fakultas Teknik disimpulkan dalam table 5.1 – 5.3 berikut:

Tabel 5.1. Tujuan Strategis Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa

Tujuan Strategis 1:	
Meningkatkan relevansi, kuantitas, dan kualitas pendidikan Fakultas Teknik	
Sasaran :	
Meningkatnya relevansi, kuantitas, dan kualitas pendidikan Fakultas Teknik	
Sasaran Program	Pengembangan Program
A. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa	1. Peningkatan kualitas input, proses, dan output
	2. Peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK)
	3. Peningkatan Jumlah mahasiswa berprestasi
	4. Peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti penguatan karakter dan peningkatan kompetensi
	5. Peningkatan jumlah pertukaran mahasiswa
	6. Pengembangan kemampuan berbahasa asing menyambut
	7. Peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional/ internasional bidang penalaran, kreativitas, minat dan bakat
	8. Peningkatan Persentase lulusan kompetensi
	9. Peningkatan jumlah mata kuliah yang diterapkan program studi dengan <i>system online/blended learning</i>
	10. Peningkatan Persentase lulusan yang langsung bekerja
	11. Waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan
	12. Peningkatan Jumlah mahasiswa yang berwirausaha
	13. Peningkatan jumlah prodi yang melakukan reorientasi kurikulum
	14. Jumlah lulusan yang mengisi <i>tracer study</i>
B. Meningkatnya kualitas kelembagaan Fakultas Teknik	1. Pengembangan sistem informasi Fakultas Teknik
	2. Pengembangan layanan teknologi informasi menuju pembelajaran online
	3. Penguatan layanan perpustakaan berbasis IT dan open access
	4. Pengembangan prodi yang menerapkan system PJJ berbasis blended learning
	5. Pengembangan system pengelolaan data dan informasi dosen dan tendik
	6. Optimalisasi pangkalan data Fakultas Teknik
	7. Peningkatan jumlah kerjasama pendidikan dengan instansi/mitra lain
	8. Membangun Taman Sains dan Teknologi
	9. Pembentukan Pusat Unggulan IPTEK
	10. Peningkatan persentase prodi terakreditasi minimal B
	11. Pengembangan layanan program studi untuk kebutuhan industry
	12. Peningkatan jumlah program studi yang menerapkan SPMI
	13. Peningkatan akreditasi laboratorium
	14. Peningkatan jumlah program studi penyelenggara uji Kompetensi
	15. Peningkatan jumlah prodi yang melaksanakan metode SCL
	16. Peningkatan jumlah layanan dukungan manajemen
	17. Peningkatan jumlah program studi terakreditasi A/Unggul
	18. Meningkatkan Akreditasi Fakultas Teknik menuju Akreditasi A
	19. Pengembangan program studi baru
	20. Peningkatan kerjasama lembaga dan perangkat pendukung tenaga akademik /non akademik
	21. Pengembangan fungsi kelembagaan kemahasiswaan
	22. Penguatan media kampus sebagai media informasi
	23. Pengembangan career center mahasiswa administrasi
	24. Pemberian reward bagi dosen dan tendik yang Berprestasi

Lanjutan Tabel 5.1.

Tujuan Strategis 1:	
Meningkatkan relevansi, kuantitas, dan kualitas pendidikan Fakultas Teknik	
Sasaran :	
Meningkatnya relevansi, kuantitas, dan kualitas pendidikan Fakultas Teknik	
Sasaran Program	Pengembangan Program
C. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Fakultas Teknik	1. Peningkatan jumlah dosen berkualifikasi S3
	2. Peningkatan jumlah dosen bersertifikat pendidik
	3. Peningkatan jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala
	4. Peningkatan jumlah dosen dengan jabatan guru besar
	5. Peningkatan jumlah dosen yang berkompentensi mendukung industri 4.0
	6. Optimalisasi rasio dosen terhadap mahasiswa
	7. Peningkatan jumlah dosen yang mengikuti pelatihan pembelajaran
	8. Peningkatan jumlah dosen yang menyusun RPS dan bahan ajar yang berorientasi KKNI
	9. Pengadaan perangkat pengelola data dan komunikasi
	10. Peningkatan jumlah dosen dan tendik yang mengikuti peningkatan kompetensi
	11. Peningkatan jumlah dosen dan tendik yang meraih prestasi nasional/ internasional
	12. Peningkatan jumlah dosen penerima beasiswa S3 dalam dan luar negeri
	13. Peningkatan jumlah dosen yang mengikuti pendidikan non gelar
	14. Peningkatan jumlah usulan angka kredit dosen dan tendik yang dinilai
	15. Peningkatan jumlah dosen berkemampuan bahasa inggris
	16. Peningkatan jumlah layanan tata usaha pimpinan
	17. Peningkatan jumlah tendik yang mengikuti riset untuk peningkatan karir
	18. Pengembangan/pembangunan/rehabilitasi sarana-prasarana gedung perkuliahan/kantor
	19. Pengembangan/renovasi untuk gedung/bangunan
	20. Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran
	21. Peningkatan jumlah operasional layanan perkantoran unit kerja
	22. Peningkatan jumlah laboran dan teknisi bersertifikasi
	23. Peningkatan jumlah kualifikasi pendidikan tendik S1 dan S2
	24. Jumlah tenaga kependidikan melalui pelatihan sesuai tugas dan fungsi
	25. Peningkatan kapasitas SDM pada setiap unit layanan untuk mendukung sistem layanan prima berbasis online
	26. Jumlah sarana dan prasarana layanan dan pendukung akademik (gedung kuliah, listrik, internet, gedung lab dan peralatannya)
	27. Penyediaan dan pembangunan sarana-prasarana kemahasiswaan (sport center, sekretariat lembaga kemahasiswaan, sarana olahraga dan seni)

Tabel 5.2. Tujuan Strategis Kualitas Penelitian dan Pengabdian

Tujuan Strategis 2:	
Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui peningkatan mutu penelitian, publikasi dan inovasi	
Sasaran :	
Meningkatnya kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui peningkatan mutu penelitian, publikasi dan inovasi	
Sasaran Program	Pengembangan Program
<i>Meningkatnya kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui peningkatan mutu penelitian, dan publikasi</i>	1. Peningkatan jumlah hasil penelitian dosen
	2. Peningkatan jumlah hasil pengabdian kepada masyarakat
	3. Pengembangan jurnal ilmiah yang terakreditasi nasional
	4. Peningkatan jumlah artikel ilmiah yang bermutu untuk publikasi jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan internasional bereputasi
	5. Peningkatan jumlah kolaborasi riset dan joint publikasi
	6. Peningkatan jumlah konferensi internasional yang berorientasi pada publikasi bereputasi
	7. Peningkatan jumlah pengabdian berbasis hasil-hasil Penelitian
	8. Peningkatan jumlah penggunaan dana masyarakat untuk penelitian
	9. Peningkatan jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat
	10. Peningkatan jumlah <i>prototype</i> industri
	11. Peningkatan jumlah publikasi nasional
	12. Peningkatan jumlah penelitian kerjasama dengan instansi/mitra lain
	13. Peningkatan jumlah publikasi nasional dan internasional
	14. Peningkatan jumlah KI yang didaftarkan
	15. Peningkatan jumlah sitasi karya ilmiah
	16. Peningkatan jumlah jurnal bereputasi terindeks global
	17. Peningkatan jumlah desa binaan
	18. Peningkatan jumlah unit siaga bencana
	19. Peningkatan jumlah PkM kerjasama dengan instansi/mitra lain
	20. Peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dan PkM dosen
	21. Peningkatan Jumlah produk inovasi

Tabel 5.3. Tujuan Strategis Tata Kelola yang Baik

Tujuan Strategis 3:	
Terwujudnya tata kelola Fakultas Teknik yang efektif, efisien, berintegritas dalam rangka reformasi birokrasi	
Sasaran :	
Terlaksananya reformasi birokrasi dalam rangka mewujudkan tata kelola Fakultas Teknik yang efektif, efisien dan berintegritas	
Sasaran Program	Pengembangan Program
Terwujudnya tata kelola yang baik dalam rangka reformasi birokrasi	1. Peningkatan jumlah dokumen perencanaan, penganggaran, monitoring, laporan keuangan, dan kerjasama
	2. Peningkatan jumlah layanan pengelolaan aset
	3. Peningkatan jumlah layanan kepegawaian
	4. Peningkatan jumlah dokumen RKA
	5. Peningkatan jumlah laporan kinerja
	6. Penguatan fungsi pengawasan akademik dan non akademik melalui money dan audit mutu internal (AMI)
	7. Peningkatan jumlah dokumen layanan mutasi jabatan dan administrasi, disiplin dan pemberhentian
	8. Peningkatan jumlah dokumen layanan mutasi jabatan fungsional
	9. Peningkatan jumlah dokumen layanan kepegawaian, ketetalaksanaan, persuratan dan kearsipan
	10. Peningkatan jumlah dokumen layanan reformasi birokrasi
	11. Peningkatan persentase serapan anggaran
	12. Meningkatkan/mempertahankan opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik

Upaya implementasi terhadap 3 strategi yang telah disusun umumnya menitik beratkan pada menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi, berakhlak, integritas dan inovatif. Sehingga dalam upaya tersebut Fakultas Teknik Universitas Tadulako menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang inovatif berbasis pada riset untuk pengembangan teknologi dengan fokus riset keteknikan berbasis terapan (Applied Engineering Research). Applied Engineering Research harus merupakan riset yang dapat bersaing di kawasan local, nasional, regional dan internasional namun bermanfaat bagi masyarakat Indonesia, tanpa mengabaikan riset.

Mendorong sistem Engineering Enterprises dan pengabdian masyarakat yang profesional dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat dan industri. Engineering Enterprises harus berperan aktif dalam memecahkan tuntutan lokal dan nasional dengan dukungan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dan humanis.

Membangun dan mempersiapkan institusi keteknikan yang berbasis Teknologi Informasi Terpadu (Integrated IT Based Institution) dengan tuntutan efisiensi dan profesionalitas yang menjadi benchmark secara nasional. Integrated IT Based Institution harus mampu mengikuti perkembangan Fakultas Teknik UNTAD maupun perkembangan teknologi di masa datang.